

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II

LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang definisi maupun kajian teoritis yang diambil dari sumber-sumber terpercaya dan relevan terkait ilmu desain grafis, Fungsi dari bab landasan perancangan adalah sebagai teknik acuan untuk mulai merakit struktur kemasan maupun desain kemasan yang mengandalkan visual sebagai penunjang teori penulisan tugas akhir.

2.1 Kemasan

2.1.1 Definisi Kemasan



Gambar 2. 1 Desain Kemasan

Sumber: PINTHEMALL.NET, Pinterest

Kemasan merupakan bagian terluar yang melindungi produk dari guncangan, perubahan cuaca, serta memberikan identitas khas pada produk tersebut. Selain sebagai pelindung, kemasan juga berperan dalam meningkatkan nilai suatu produk. Oleh karena itu, perusahaan perlu menciptakan inovasi dalam desain dan pembuatan kemasan agar tampil menarik sekaligus mampu menjaga produk dari risiko kerusakan akibat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

guncangan, perubahan suhu, maupun faktor lain selama distribusi hingga sampai ke tangan konsumen dalam kondisi baik. Kemasan yang dirancang dengan menarik dapat meningkatkan nilai jual produk, sehingga konsumen tetap bersedia membeli meskipun harga yang ditawarkan sedikit lebih tinggi (Khabibi, 2020).

Desain kemasan yang menarik dan memiliki keunikan tertentu umumnya mampu membangun karakter khas yang membedakan sebuah produk dari kompetitornya. Kemasan yang dirancang dengan baik juga berperan dalam mencerminkan identitas produk serta karakter usaha yang mengembangkannya. Bagi pelaku bisnis yang telah berpengalaman, aspek ini menjadi perhatian penting karena dapat mendukung efektivitas strategi pemasaran (Hendrayani & Manihuruk, 2020).

2.1.2 Jenis Kemasan



Gambar 2. 2 Jenis Kemasan

Sumber: worldbranddesign.com

Kemasan berperan untuk membungkus, melindungi, mengirim, menyalurkan, menyimpan, mengidentifikasi, serta membedakan suatu produk di pasaran. Pada awalnya, fungsi utama kemasan hanya berfokus pada melindungi produk agar tetap aman dan terjaga kualitasnya. Namun, seiring perkembangan zaman, kemasan kini juga memiliki peran strategis sebagai media promosi dan alat pemasaran yang berpengaruh dalam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menarik minat konsumen. Berdasarkan jenisnya, kemasan dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu (Nurhidayat & Adiluhung, 2021):

a. Kemasan



Gambar 2. 3 Kemasan Primer

Sumber: beaverbranding.com

Kemasan primer adalah kemasan yang langsung bersentuhan dengan produk atau bahan pangan. Fungsinya untuk melindungi produk dari kerusakan dan menjaga kualitasnya tetap aman hingga dikonsumsi. Jenis kemasan ini menjadi wadah utama bagi produk, seperti kaleng susu, botol minuman, plastik pembungkus makanan, atau cup minuman siap saji.

b. Kemasan Sekunder



Gambar 2. 4 Kemasan Sekunder

Sumber: designerpeople.com



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemasan sekunder berfungsi sebagai pelindung bagi beberapa kemasan primer agar lebih mudah disusun, disimpan, dan dipasarkan. Selain itu, kemasan ini juga berperan memperkuat tampilan dan identitas produk. Contohnya yaitu kotak karton yang menampung beberapa kaleng susu atau kotak kayu untuk buah-buahan yang telah dibungkus sebelumnya.

c. Kemasan Tersier dan Kuarter



Gambar 2. 5 Kemasan Tersier

Sumber: standbranding.com

Kemasan tersier dan kuarter digunakan dalam proses penyimpanan, distribusi, dan identifikasi produk dalam jumlah besar. Jenis kemasan ini memberi perlindungan tambahan selama pengiriman, agar produk tidak rusak akibat guncangan atau tekanan. Contohnya seperti palet kayu untuk menyusun kotak karton dan pembungkus plastik besar (*shrink wrap*) untuk menjaga kestabilan produk saat diangkut.

2.1.3 Fungsi Kemasan

Fungsi kemasan secara umum sebagai material pelindung atau mengamankan produk dari dampak/imbas dari luar yang bisa menyebabkan terjadinya kerusakan pada makanan yang berada di dalamnya. Tetapi selain itu, kemasan memiliki fungsi lainnya yang juga penting, seperti memudahkan dalam hal distribusi atau mengontrol produk, dan bahkan fungsi yang sangat penting adalah kemasan sebagai media atau sarana informasi dan promosi dari produk yang ada di dalam kemasan. Berikut



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

merupakan penjelasan singkat kemasan tentang peranan kemasan dan fungsi kemasan khususnya kemasan makanan (Ermawati, 2019):

- a. Berfungsi sebagai Wadah
Sebagai perantara produk selama proses mendistribusi, dengan pengemasan yang baik produk akan mudah dan lebih aman berpindah dari tangan produsen ke tangan konsumen.
- b. Berfungsi sebagai Pelindung
Kemasan yang dikemas dengan tata cara yang baik dan benar mampu melindungi isi produk yang ada di dalamnya dari macam-macam faktor seperti yang disebabkan oleh faktor biologi, kimia dan fisika.
- c. Mempermudah Pengiriman
Dengan menggunakan kemasan, isi dari suatu produk akan lebih mudah di distribusikan maupun di kirim ke berbagai tempat.
- d. Mempermudah Penyimpanan
Produk yang dikemas oleh kemasan dengan baik dapat mempermudah dalam menyimpan isi produk.
- e. Mempermudah Penghitungan
Kuantitas produk dapat lebih mudah dihitung produk dikemas.
- f. Sebagai Sarana Informasi dan Promosi
Informasi seperti komposisi produk, kandungan gizi, khasiat, manfaat, berat bersih, tanggal kadaluarsa dan lain-lain dapat ditulis di kemasan yang dapat mempermudah konsumen dalam melihat informasi tersebut.

2.2 Desain Kemasan

2.2.1 Struktur Kemasan

2.2.1.1 Jenis-Jenis Kunci

Struktur jaring-jaring kemasan/kunci kemasan berperan penting dalam menjaga stabilitas, efisiensi, serta keamanan produk selama proses distribusi. Sebelum tahap pencetakan dilakukan, desain kemasan perlu dibuat dalam bentuk *deline* agar proses produksi lebih mudah dan hasil akhir kemasan sesuai dengan rancangan. Dalam desain



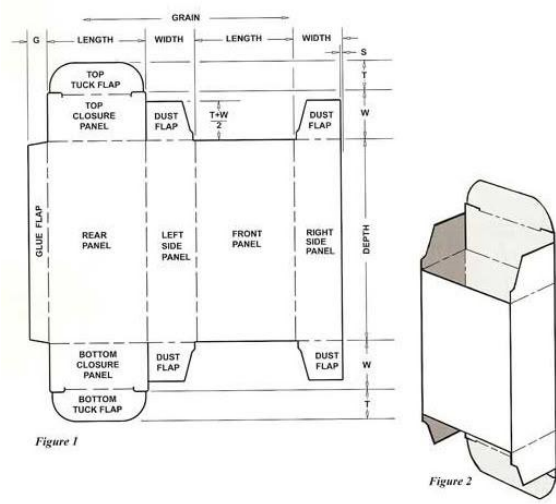
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kemasan, struktur jaring-jaring merupakan komponen utama yang berpengaruh terhadap fungsi dan nilai estetika kemasan. Berikut merupakan beberapa jenisnya (Auliah, 2025):

a. *Straight Tuck End*

Merupakan jenis struktur kemasan yang memiliki penutup bagian atas dan bawah dengan arah lipatan yang sejajar. Model ini banyak digunakan karena proses perakitannya sederhana.



Gambar 2. 6 Struktur Straight Tuck End

Sumber: boxtemplatesstore.com

Dua bukaan pada kedua ujung kotak dengan arah lipatan yang sama, sehingga produk dapat diakses dengan lebih mudah. Desain tersebut membuatnya sangat sesuai digunakan untuk berbagai jenis produk, seperti parfum, skincare, kosmetik, dan produk sejenis lainnya (Fitri, 2023)

b. *Reverse Tuck End*

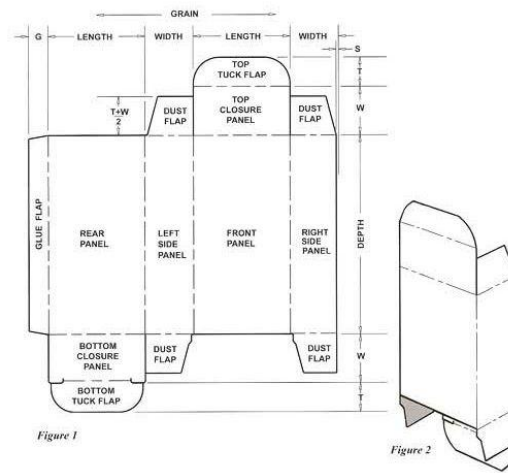


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Yaitu struktur kemasan yang memiliki arah lipatan penutup atas dan bawah saling berlawanan. Desain ini memberikan efisiensi pada penggunaan material sekaligus tetap memudahkan proses perakitan kemasan.



Gambar 2. 7 Struktur Reverse Tuck End

Sumber: boxtemplatesstore.com

Model *Reverse Tuck End* pada dasarnya memiliki kemiripan dengan kemasan *Straight Tuck End*, namun yang membedakan adalah posisi sistem kuncinya. Desain ini umum digunakan untuk berbagai jenis produk, seperti kosmetik, skincare, parfum, dan produk sejenis lainnya (Fitri, 2023).

c. *Full Overlap Seal End*

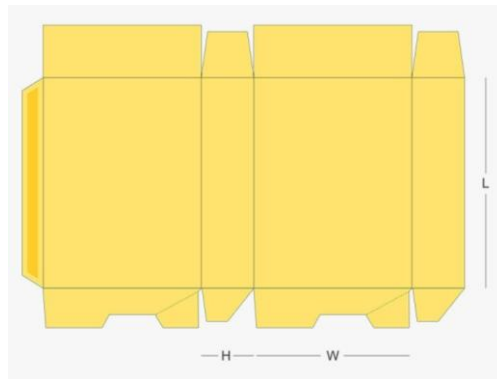
Merupakan model kemasan dengan bagian penutup yang saling bertumpuk sehingga memerlukan perekat, seperti lem atau isolasi, agar kemasan dapat tertutup dengan kuat dan aman.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 2. 8 Struktur Overlap Seal End

Sumber: packagingbee.com

Urutan penutupannya biasanya dimulai dari pemasangan *dust flaps*, kemudian panel penutup bagian dalam (yang terlipat dari sisi belakang), dan terakhir panel penutup luar (yang terlipat dari sisi depan). Pada beberapa versi yang dirancang agar lebih tahan terhadap kebocoran serbuk, urutan tersebut dapat berubah—panel penutup bagian dalam perlu diturunkan terlebih dahulu, diikuti *dust flaps*, lalu panel penutup luar sebagai tahap akhir (Accord Carton, 2025).

d. *Snap Lock Bottom*

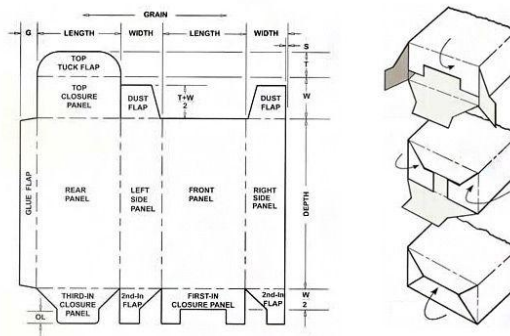
Yaitu struktur kemasan yang menggunakan sistem pengunci berbentuk huruf "T" pada bagian bawah. Model ini mampu menghasilkan daya tahan yang baik tanpa memerlukan banyak perekat sehingga lebih efisien dari segi biaya produksi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 2. 9 Struktur Snap Lock Bottom

Sumber: boxpackingsolution.com

Model *snap lock bottom* memiliki empat penutup yang dilipat dan saling mengunci untuk membentuk bagian dasar kemasan. Struktur ini membuat bagian bawah kotak lebih kuat dibandingkan beberapa model lain karena kuncinya memberikan stabilitas tambahan. Desain tersebut ideal untuk produk berbentuk botol, seperti parfum atau skincare, serta produk lain yang memerlukan kemasan yang kokoh (Fitri, 2023).

e. *Auto Lock Bottom*

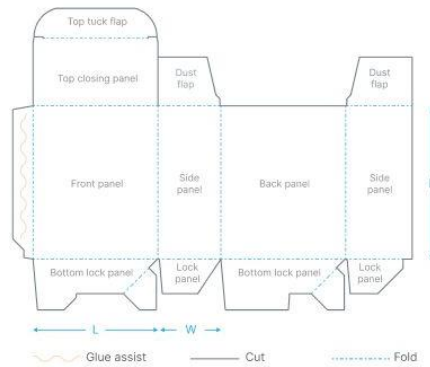
Merupakan jenis struktur kemasan yang memiliki mekanisme penguncian otomatis pada bagian bawah. Struktur ini memiliki kekuatan yang tinggi, mudah dirakit, serta sesuai digunakan untuk produk dengan bobot yang relatif lebih berat.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



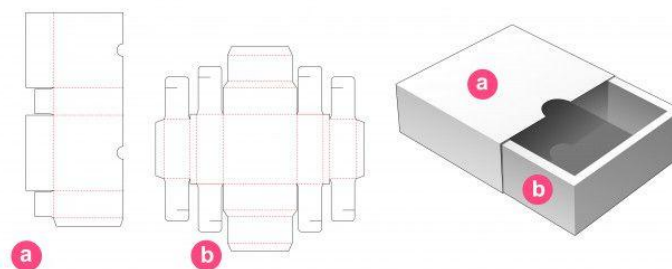
Gambar 2. 10 Struktur Auto Lock Bottom

Sumber: packaging.vip

Ciri utamanya adalah bagian dasar yang sudah direkatkan sebelumnya, sehingga ketika dibuka kotak tersebut dapat mengunci bentuknya secara otomatis tanpa memerlukan alat tambahan. Kemasan ini juga dikenal sebagai crash-lock bottom box atau automatic closing box. Jenis kotak ini banyak digunakan karena dapat dirakit hanya dalam hitungan detik (Iris Wu, 2025).

f. *Sliding Model*

Yaitu model kemasan yang dirancang menyerupai laci sehingga produk dapat dikeluarkan dengan cara digeser. Struktur ini mampu memberikan kesan yang lebih eksklusif, elegan, dan premium pada tampilan kemasan.



Gambar 2. 11 Struktur Sliding Model



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sumber: freepik.com

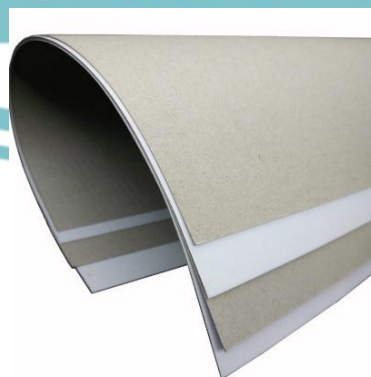
Model sliding memiliki mekanisme kunci yang ditarik saat dibuka dan didorong kembali untuk menutupnya. Desain ini sederhana dan praktis, sehingga sering digunakan untuk kemasan kue, parfum, kotak perhiasan, dan berbagai produk lainnya. Kemasan sliding menjadi pilihan yang tepat bagi produk yang membutuhkan akses mudah namun tetap tampil elegan (Fitri, 2023).

2.2.1.2 Material Kemasan Karton

Kertas karton merupakan bahan yang banyak diminati karena sifatnya yang berkelanjutan dan serbaguna. Dibandingkan dengan plastik atau logam, karton menjadi pilihan yang lebih ringan serta ramah lingkungan. Selain itu, bahan ini mendukung proses pencetakan kemasan tanpa kendala, sehingga memungkinkan penerapan desain visual yang kreatif dan menarik minat konsumen. Struktur kemasan yang dirancang dengan baik menggunakan karton dapat memberikan nilai promosi yang tinggi bagi produk makanan sekaligus memperkuat kesadaran merek (Gurning, 2023).

Berikut adalah beberapa tipe karton yang sering dipakai sebagai bahan kemasan produk, yaitu (Papyrus, 2024):

- a. Duplex



Gambar 2. 12 Karton Duplex

Sumber: maxipro.co.id



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Karton duplex adalah material yang terdiri dari dua lapisan kertas yang direkatkan, dengan bagian atas bertekstur lebih halus dan bagian bawah cenderung kasar. Karakteristik ini membuatnya ideal untuk kemasan yang membutuhkan tampilan lebih mewah dan penuh warna. Permukaannya yang rata juga memungkinkan hasil cetak yang tajam dan berkualitas, sehingga cocok untuk produk yang mengutamakan visual menarik. Selain itu, karton ini tersedia dalam berbagai pilihan warna cerah dan umumnya memiliki harga yang lebih ekonomis dibandingkan beberapa jenis karton premium lainnya.

Meski memiliki banyak keunggulan, karton duplex tetap memiliki keterbatasan. Ketahanannya terhadap kelembaban dan air tergolong rendah, sehingga kurang cocok untuk kondisi penyimpanan yang lembap. Dari segi kekuatan, material ini juga tidak sekuat beberapa jenis karton lain, sehingga lebih aman digunakan untuk produk dengan berat ringan hingga sedang.

b. Ivory



Gambar 2. 13 Karton Ivory

Sumber: soerabaja45.co.id

Ivory board adalah jenis kertas karton dengan permukaan yang sangat halus dan terlihat lebih mewah, sehingga sering dipilih untuk kebutuhan cetak berkualitas tinggi atau desain kemasan yang menonjolkan kesan elegan. Teksturnya yang rapi memungkinkan detail gambar tercetak dengan jelas dan menjadikan kemasan tampak lebih premium serta menarik secara visual.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Meskipun memiliki tampilan yang unggul, ivory board tetap memiliki keterbatasan. Harganya relatif lebih tinggi dibandingkan jenis karton lainnya, dan kekuatannya tidak bisa menandingi karton bergelombang yang dirancang untuk perlindungan produk berat atau yang mudah rusak. Karena itu, material ini lebih ideal digunakan untuk produk yang menuntut estetika tetapi tidak membutuhkan tingkat perlindungan ekstra.

c. Art Paper



Gambar 2. 14 Karton Art Paper

Sumber: maxipro.co.id

Kertas karton jenis ini memiliki permukaan yang licin sehingga mampu menampilkan hasil cetak gambar maupun teks dengan sangat tajam. Art paper biasanya digunakan untuk kemasan yang membutuhkan visual penuh warna dan desain yang menonjol, karena kualitas cetaknya mampu mempertahankan detail dengan baik.

Meski menawarkan tampilan yang elegan dan premium, serta cukup tahan terhadap goresan atau benturan ringan, art paper tetap memiliki kelemahan. Material ini tidak sekuat karton bergelombang yang dirancang untuk perlindungan lebih maksimal, terutama bagi produk berat atau mudah rusak. Selain itu, harganya cenderung lebih tinggi dibandingkan beberapa jenis karton lainnya, sehingga lebih cocok untuk kemasan yang mengutamakan estetika.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

d. Corrugated Box



Gambar 2. 15 Karton Corrugated Box

Sumber: maxipro.co.id

Corrugated box merupakan jenis karton yang memiliki lapisan bergelombang di bagian tengahnya, yang berfungsi menambah kekuatan serta daya tahannya. Struktur ini membuatnya ideal digunakan untuk kemasan produk yang membutuhkan perlindungan ekstra, seperti barang pecah belah, elektronik, atau produk dengan bobot lebih berat. Selain itu, karton ini hadir dalam berbagai ukuran dan ketebalan sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan pengemasan yang beragam.

Walaupun sangat kuat dan ramah lingkungan karena mudah didaur ulang, corrugated box memiliki beberapa kekurangan. Permukaannya yang tidak sehalus karton premium membuatnya kurang cocok untuk pencetakan desain rumit atau tampilan kemasan yang mengutamakan kesan mewah. Secara visual, corrugated box tidak se-elegan material seperti duplex atau ivory yang lebih unggul dalam memberikan estetika premium.

e. Kraft



Gambar 2. 16 Karton Kraft



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sumber: maxipro.co.id

Karton kraft dibuat dari serat alami yang tidak melalui proses pemutihan, sehingga memiliki warna cokelat khas yang menjadi ciri utamanya. Material ini dikenal kuat, ramah lingkungan, dan fleksibel dalam berbagai kebutuhan pengemasan, sehingga banyak digunakan untuk produk yang membutuhkan daya tahan tinggi.

Namun, meskipun unggul dari segi kekuatan dan keberlanjutan, karton kraft juga memiliki keterbatasan. Warna cokelat alaminya tidak selalu sesuai untuk semua konsep desain kemasan, terutama yang membutuhkan tampilan cerah atau mewah. Selain itu, permukaannya tidak sehalus jenis karton lain, sehingga kurang ideal untuk pencetakan visual yang membutuhkan detail tinggi.

f. Yellow Board



Gambar 2. 17 Krton Yellow Board

Sumber: maxipro.co.id

Yellow board adalah jenis karton dengan permukaan berwarna kuning cerah yang membuatnya mudah menarik perhatian. Material ini sering dimanfaatkan untuk kemasan makanan, mainan, atau produk konsumen lain yang membutuhkan tampilan visual yang hidup dan penuh warna. Selain memberikan kesan ceria, yellow board juga cukup kuat untuk menampung produk dengan bobot

sedang dan mampu menampilkan hasil cetak desain berwarna dengan baik.

Walaupun memiliki daya tarik visual yang tinggi, yellow board tetap memiliki keterbatasan. Kekuatan material ini masih berada di bawah karton bergelombang, sehingga kurang ideal untuk produk yang berat atau mudah rusak. Selain itu, tampilannya yang cerah dan sederhana mungkin belum memenuhi standar estetika untuk kemasan yang mengutamakan kesan mewah atau eksklusif. Pada akhirnya, pemilihan jenis karton harus disesuaikan dengan kebutuhan produk, tingkat perlindungan yang diperlukan, dan kesan visual yang ingin ditampilkan agar kemasan tetap fungsional sekaligus menarik bagi konsumen.

2.3 Elemen Desain Kemasan

Desain kemasan tersusun dari berbagai elemen visual seperti ilustrasi, tipografi, dan warna yang berpadu membentuk satu kesatuan desain. Kemasan berfungsi sebagai sarana komunikasi antara produsen dan konsumen. Elemen visual tersebut umumnya ditempatkan pada panel display utama (PDU), yakni bagian depan kemasan yang berfungsi menampilkan identitas merek serta elemen pendukung lainnya. Penyusunan elemen-elemen tersebut mengikuti prinsip estetika agar desain kemasan dapat menarik perhatian dan menyampaikan pesan produk secara efektif kepada konsumen (Pradika et al., 2020).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.1 Warna



Gambar 2. 18 Color Wheel

Sumber: Wikipedia.org

Pengaruh warna terhadap suasana hati dan emosi manusia telah diteliti sejak awal abad ke-20. Kajian mengenai warna umumnya menyoroti bagaimana warna muncul dalam spektrum serta bagaimana makna atau suasana tertentu terbentuk dari setiap warna. Pemahaman tersebut dapat ditelusuri melalui penjelajahan warna primer, sekunder, dan tersier sebagai kelompok warna yang paling umum digunakan. Berikut merupakan arti warna (Kaminski, 2016 dikutip dalam Andriputri & Dewiyanti, 2024):

a. Merah



Gambar 2. 19 Warna Merah

Sumber: freepik.com

Warna merah memberikan kesan panas, kuat, dan penuh energi. Secara



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

psikologis, merah sering dikaitkan dengan keberanian, agresivitas, dominasi, serta rasa kegembiraan. Selain itu, merah kerap digunakan sebagai penanda peringatan karena kemampuannya menarik perhatian secara kuat.

b. Biru

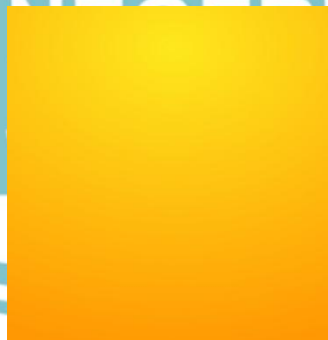


Gambar 2. 20 Warna Biru

Sumber: freepik.com

Biru menciptakan nuansa damai, tenang, dan stabil. Warna ini identik dengan kepercayaan, loyalitas, serta profesionalitas. Dalam konteks suasana hati, biru dapat mendorong produktivitas, membantu fokus, dan memberikan ketenangan dalam proses berpikir.

c. Kuning



Gambar 2. 21 Warna Kuning

Sumber: freepik.com

Kuning memunculkan rasa bahagia, ceria, dan optimistis. Secara psikologis, warna ini mampu merangsang konsentrasi, meningkatkan kewaspadaan, serta mendorong aktivitas mental. Kuning juga melambangkan



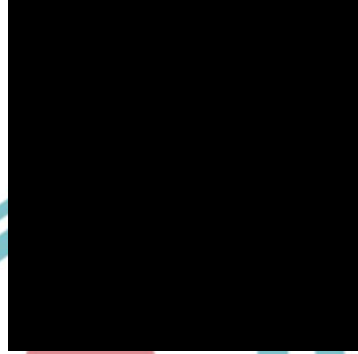
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keaktivitas dan kehangatan, sehingga sering digunakan untuk menciptakan suasana yang energik dan positif.

d. Hitam



Gambar 2. 22 Warna Hitam

Sumber: freepik.com

Hitam melambangkan kekuatan, formalitas, dan otoritas. Warna ini kerap digunakan untuk menghadirkan kesan elegan, tegas, dan misterius. Dalam banyak konteks desain, hitam menjadi elemen kuat yang memberikan kedalaman dan karakter.

e. Putih



Gambar 2. 23 Warna Putih

Sumber: freepik.com

Putih menggambarkan kemurnian, kebersihan, kesederhanaan, dan kesegaran. Warna ini dianggap sebagai bentuk saturasi murni dari warna dasar dan sering digunakan untuk menciptakan kesan bersih dan luas. Putih juga memiliki efek menenangkan yang mampu menghadirkan suasana yang ringan dan terang.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

f. Abu-abu



Gambar 2. 24 Warna Abu-Abu

Sumber: freepik.com

Abu-abu merupakan warna netral yang memunculkan kesan stabil, seimbang, dan tidak mencolok. Sebagai bagian dari skema monokromatik, abu-abu sering digunakan untuk menyeimbangkan komposisi visual dan menghadirkan suasana yang profesional serta modern.

2.3.2 Bentuk



Gambar 2. 25 Bentuk Kemasan

Sumber: coca-colacompany.com

Bentuk kemasan memiliki peran signifikan dalam memengaruhi persepsi psikologis calon konsumen. Desain kemasan yang estetis dan tampak lebih besar cenderung meningkatkan daya tarik serta minat beli. Strategi ini kerap diterapkan pada momen-momen khusus, seperti hari raya atau libur akhir tahun, ketika produk yang sebenarnya bersifat umum dikemas dalam bentuk *bundle product* sehingga menimbulkan kesan lebih bernilai dan ekonomis (Suma et al., 2023).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.3 Merek atau Logo



Gambar 2. 26 Merek dan Brand Kemasan

Sumber: paperlicius.id

Identitas merek merupakan elemen krusial dalam suatu bisnis karena berfungsi membentuk persepsi dari sudut pandang konsumen sekaligus menghadirkan pengalaman terhadap merek produk yang ditawarkan. Identitas merek mencakup berbagai aspek, seperti penentuan nama, pembuatan logo, perumusan slogan, serta pembentukan citra positif perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi suatu perusahaan untuk memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai strategi dalam membangun dan memperkuat identitas merek di tengah khalayak luas (Taufik et al., 2024).

2.3.4 Ilustrasi



Gambar 2. 27 Ilustrasi Vector

Sumber: vecteezy.com



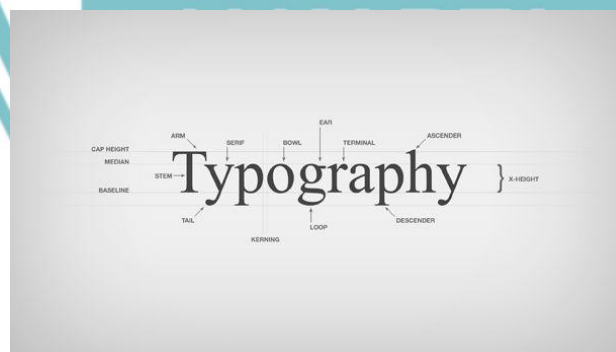
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar ilustrasi vector adalah gambar yang dibentuk dari kombinasi titik dan garis menggunakan rumus matematika sehingga membentuk poligon yang merepresentasikan objek tertentu. Macam-macam ilustrasi vector antara lain (Novitasari & Anggapuspa, 2021):

- a. WPAP (Wedha's Pop Art Portrait), yaitu ilustrasi yang dibuat menggunakan pola geometris dengan kombinasi warna yang berbeda-beda.
- b. Line Art, yaitu ilustrasi yang terdiri dari garis tegas tanpa penggunaan gradasi warna.
- c. Anime Version, yaitu ilustrasi yang meniru bentuk tubuh objek asli namun digambar menyerupai gaya kartun.
- d. Vector Arty, yaitu ilustrasi kartun yang tetap menggunakan wajah asli sebagai dasar gambar.
- e. Siluet Arty, yaitu ilustrasi hasil tiruan dari objek asli, tetapi seluruh bagiannya diwarnai hitam.
- f. Karikatur, yaitu ilustrasi yang meniru objek asli dengan kepala digambar lebih besar dibandingkan badan.
- g. Sketch Arty, yaitu ilustrasi yang digambar menyerupai sketsa pensil.

2.3.5 Tipografi



Gambar 2. 28 Tipografi

Sumber: course-net.com

Peran tipografi dalam membentuk identitas visual kini menjadi semakin krusial seiring dengan meningkatnya kebutuhan brand untuk tampil



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berbeda di tengah persaingan komunikasi yang kian padat. Tipografi berfungsi sebagai elemen utama yang dapat merepresentasikan karakter dan nilai-nilai sebuah merek, sekaligus menjadi pembeda dari pesaing. Keterkaitan antara bentuk huruf dan makna pesan pun semakin mendalam, karena setiap keputusan tipografis dapat memengaruhi cara audiens menafsirkan dan menerima pesan yang disampaikan (Pranata et al., 2025). Tipe-tipe huruf yang ada dalam ilmu tipografi, yaitu (Kusrianto, 2007 dikutip dalam Isroni, 2022):

1. Huruf *Serif*



Serif
Abc

Gambar 2. 29 Tipografi Serif

Sumber: newenglandpro.com

Huruf *Serif* memiliki karakteristik khas berupa adanya garis-garis kecil atau tambahan goresan (*counter strokes*) pada setiap ujung huruf. Beberapa contoh jenis huruf *Serif* antara lain *Times New Roman*, *Garamond*, *Book Antiqua*, dan *Georgia*.

2. Huruf *Sans Serif*



Sans-Serif
Abc

Gambar 2. 30 Font Sans Serif

Sumber: newenglandpro.com

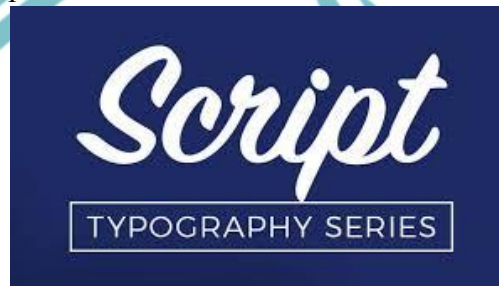


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Huruf *Sans Serif* tidak memiliki garis garis kecil di setiap ujung hurufnya, namun memiliki karakteristik *stream line*, fungsional, *modern* dan kontemporer. Contoh jenis huruf ini adalah *Arial*, *Franklin Gothic* dan *Century Gothic*. *Poppins* dan *Montserrat* juga merupakan tipografi dari keluarga *font Sans-Serif*, *Font Montserrat* dikenal karena kemudahan dalam keterbacaan, sedangkan *Poppins* memiliki karakter yang tegas dan menonjol (Ferdiansyah et al., 2023).

3. Huruf *Script*



Gambar 2. 31 Font Script

Sumber: threerooms.com

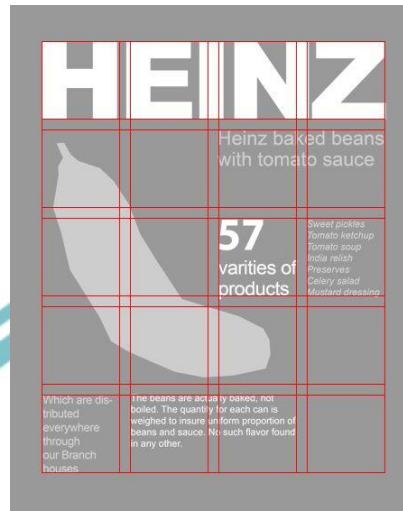
Tipe huruf *Script* meniru bentuk tulisan tangan sehingga memberikan kesan yang alami dan personal. Beberapa contoh huruf yang termasuk dalam tipe *Script* antara lain *Freeport*, *Monotype Corsiva*, dan *Lucida Handwriting*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.6 Tata Letak



Gambar 2. 32 Layout

Sumber: ic.pics.livejournal.com

Layout/tata letak dapat dipahami sebagai cara menata berbagai elemen desain di dalam sebuah bidang pada media tertentu, sehingga mampu menguatkan konsep atau pesan yang ingin disampaikan. Secara bahasa, *layout* berarti tata letak. Sementara dalam istilah, *layout* merujuk pada proses menyusun, menata, dan mengombinasikan elemen-elemen komunikasi grafis (seperti teks, gambar, dan bidang) agar membentuk komposisi visual yang komunikatif, estetis, persuasif, dan menarik (Subari, 2024).

2.4 Prinsip Desain Kemasan

Dalam sebuah desain, setiap elemen yang dibuat dan diproduksi bertujuan untuk menyampaikan pesan tertentu. Dengan menerapkan prinsip-prinsip desain, seorang desainer dapat lebih mudah menyusun dan memadukan berbagai elemen dalam satu tata letak, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh audiens. Berikut merupakan prinsip-prinsip tersebut (Qothrunnada, 2021):

1. Kesatuan (*unity*)

Kesatuan merupakan salah satu prinsip paling penting dalam desain grafis. Tanpa adanya kesatuan, sebuah karya visual akan tampak berantakan dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kurang nyaman dilihat. Prinsip ini menekankan bahwa setiap elemen dalam komposisi harus saling berhubungan. Keterkaitan antar elemen dapat dibangun melalui bentuk atau unsur lain yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya. Dengan adanya kesatuan, elemen-elemen dalam desain akan terasa berdekatan dan terlihat sebagai satu kesatuan yang utuh.

2. Keseimbangan (*balance*)

Keseimbangan visual mengacu pada kondisi distribusi elemen yang setara, baik secara *horizontal* maupun *vertical*. Bentuk, tekstur, ukuran, nilai, dan warna menjadi unsur yang berpengaruh dalam menciptakan keseimbangan. Tujuan dari keseimbangan adalah membuat desain terasa stabil dan nyaman dilihat. Secara umum, keseimbangan terbagi menjadi dua jenis:

a. Keseimbangan simetris (*formal balance*)

Elemen-elemen tersusun merata di kedua sisi pusat, baik dari kiri sampai kanan maupun atas dan bawah. Kesan yang muncul cenderung formal dan teratur.

b. Keseimbangan asimetris (*informal balance*)

Elemen disusun dengan cara berbeda di setiap sisi, namun tetap memiliki berat visual yang setara. Jenis keseimbangan ini sering digunakan pada desain yang modern dan lebih dinamis.

3. Proporsi (*Proportion*)

Proporsi berkaitan dengan perbandingan ukuran elemen dalam desain. Prinsip ini membantu menentukan hubungan panjang dan lebar antara objek dengan bidang tempatnya berada. Untuk mencapai proporsi yang baik, desainer biasanya memanfaatkan kerangka berbentuk kotak yang diatur dengan margin, kolom, dan jarak tertentu sehingga menghasilkan tampilan yang seimbang dan selaras.

4. Irama (*rhythm*)

Irama dalam desain muncul dari pola pengulangan elemen yang teratur. Pengulangan ini dapat berasal dari bentuk, garis, atau unsur visual lainnya. Prinsip irama membantu mengarahkan mata untuk mengikuti alur pergerakan objek dalam desain. Hubungan antar bentuk yang berulang ini menjadi kunci dalam menciptakan ritme visual yang menarik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Kontras

Kontras digunakan untuk menghindari tampilan elemen yang terlalu serupa dalam satu halaman. Perbedaan yang ditonjolkan dapat berupa warna, ukuran, bentuk, atau nilai visual lainnya. Kontras sering menjadi elemen yang paling mencolok dan mampu menarik perhatian pertama kali, sehingga sangat penting dalam memperkuat pesan dalam desain.

6. Harmoni

Harmoni berperan menjaga agar desain tidak terlihat terlalu ramai. Berbeda dengan kontras yang memberikan kesan dinamis, harmoni justru menghadirkan suasana yang lebih tenang dan menyatu. Prinsip ini membantu menyelaraskan berbagai elemen agar tetap terlihat serasi dan tidak saling bertabrakan.

7. Penekanan (*emphasis*)

Penekanan adalah prinsip yang mengarahkan perhatian utama pada elemen tertentu dalam desain. Bagian yang diberikan penekanan biasanya menjadi fokus pertama yang dilihat audiens. Tata letak berperan penting dalam menentukan area mana yang ingin ditonjolkan sehingga pesan dapat tersampaikan dengan jelas.

2.5 Metode *Design Thinking*

Design Thinking merupakan suatu proses literatif yang bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna, menantang berbagai asumsi yang ada, serta mendefinisikan ulang permasalahan guna menemukan solusi yang lebih efektif dan inovatif. Dalam penerapannya, metode *Design Thinking* digunakan sebagai pendekatan dalam proses perancangan, yang terdiri atas beberapa tahapan utama sebagai berikut (Candra, 2022):

1. *Empathize* (Empati)

Tahap ini bertujuan untuk memahami dan merasakan pengalaman pengguna secara langsung. Peneliti dan tim berusaha menggali kebutuhan serta perasaan pengguna melalui beberapa langkah, yaitu:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. *Observe*, yaitu mengamati perilaku pengguna saat berinteraksi dengan produk (misalnya kotak makanan atau poster).
- b. *Engage*, yaitu berinteraksi dan melakukan wawancara untuk mengetahui kebutuhan serta harapan pengguna.
- c. *Immerse*, yaitu mencoba mengalami langsung apa yang dirasakan pengguna agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

2. *Define* (Mendefinisikan)

Pada tahap ini, peneliti dan tim mengidentifikasi inti permasalahan berdasarkan hasil pengamatan dari tahap empati. Proses ini melibatkan analisis serta sintesis temuan untuk menghasilkan wawasan yang bermakna dari sudut pandang pengguna. Selain itu, tim juga menyusun deskripsi kebutuhan konsumen serta pandangan mereka terhadap produk yang menjadi objek penelitian.

3. *Ideate* (Menghasilkan Ide)

Tahap ini berfokus pada pengembangan berbagai gagasan kreatif sebagai solusi dari permasalahan yang telah didefinisikan sebelumnya. Tim didorong untuk menghasilkan sebanyak mungkin ide (*idea generation*), yang kemudian dipersempit melalui proses seleksi atau “pembakaran ide” agar diperoleh konsep yang paling relevan dan potensial untuk dikembangkan.

4. *Prototype* (Membuat Prototipe)

Pada tahap ini, ide-ide yang telah dipilih diwujudkan dalam bentuk nyata agar dapat diuji dan dievaluasi. Dalam penelitian ini, proses *prototyping* dilakukan menggunakan *post-it* dan rancangan desain gambar untuk memvisualisasikan produk. Selanjutnya, peneliti mengamati reaksi pengguna terhadap prototipe tersebut dan memastikan apakah rancangan telah sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. *Test* (Pengujian)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tahap akhir ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik (*feedback*) dari pengguna terhadap prototipe yang telah dibuat. Pengujian dilakukan guna menilai sejauh mana solusi yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan pengguna. Hasil dari tahap ini digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan *prototipe* hingga diperoleh solusi yang efektif dan tepat sasaran.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Penelitian

Perancangan desain kemasan untuk brand Bolu Gulung Neng Siti dilakukan melalui serangkaian langkah kreatif yang diawali dengan pengumpulan informasi hingga menghasilkan desain akhir yang siap diproduksi. Proses ini memanfaatkan metode *design thinking* yang mencakup tahap *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *test*. Penerapan metode tersebut membantu menyusun alur kerja yang lebih sistematis, mempermudah proses pengumpulan data, serta memastikan setiap tahap memiliki arah dan tujuan yang jelas. Penelitian ini juga menggunakan metode campuran *mix methods*, yaitu gabungan dari beberapa teknik seperti wawancara, studi literatur, observasi, serta survei yang relevan dengan proses perancangan. Proses perancangan desain thinking dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Emphatize* (Empati)

Pada tahap ini, penulis menggali berbagai informasi untuk memahami kebutuhan konsumen yang membeli produk Bolu Gulung Neng Siti. Proses *empathize* dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

a. Observasi

Yaitu dengan mengamati alur pengemasan serta pengiriman produk secara *take away* yang dilakukan melalui jasa ojek online, berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pemilik usaha.

b. *Engage*

Dilakukan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha Bolu Gulung Neng Siti sebagai sumber utama, untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan atau kendala yang dihadapi.

c. *Immerse*

Pada tahap ini, pengumpulan informasi dilakukan secara tidak langsung melalui penjelasan pemilik usaha mengenai pengalaman pelanggan saat menerima kemasan yang kurang sesuai dengan isi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

produk. Informasi mengenai respons pelanggan serta berbagai permasalahan yang muncul diperoleh dari pemilik usaha dan digunakan untuk memahami pengalaman pengguna.

2. *Define* (Menentukan)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap *empathize*, penulis mengidentifikasi berbagai permasalahan serta kebutuhan pasar. Temuan tersebut kemudian disusun ke dalam sebuah *creative brief* yang digunakan sebagai acuan bagi desainer selama proses perancangan.

3. *Ideate* (Menghasilkan Ide)

Setelah menyusun *creative brief*, penulis melanjutkan ke tahap *ideate*. Pada tahap ini dilakukan proses *brainstorming* dan penyusunan *mind map* untuk menemukan tiga kata kunci utama yang akan menjadi arah konsep desain. Setelah tiga kata kunci tersebut ditetapkan, penulis mulai menyusun *moodboard* sebagai referensi visual agar desain yang dikembangkan tetap fokus dan selaras dengan konsep yang telah ditentukan.

Tahap berikutnya adalah pembuatan sketsa manual. Sketsa dibuat untuk menghasilkan gambaran awal mengenai struktur maupun tampilan desain, dengan tetap berpedoman pada tiga kata kunci serta *moodboard* yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, dibuat beberapa alternatif sketsa yang nantinya akan dipilih dan dikembangkan lebih lanjut pada proses digitalisasi.

4. *Prototype* (Membuat prototipe)

Tahap *prototype* terbagi menjadi dua bagian, yaitu proses digitalisasi dan pembuatan *mockup*. Pada tahap digitalisasi, penulis menggunakan *software Adobe Illustrator* dan *Adobe Photoshop* untuk mengembangkan struktur kemasan serta visual desain. Setelah tahap digitalisasi selesai, proses selanjutnya adalah pembuatan *mockup* menggunakan perangkat lunak 3D untuk melihat bentuk kemasan secara digital dan tiga dimensi. Selanjutnya, *mockup* tersebut dicetak menjadi *mockup* fisik. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat aspek yang perlu diperbaiki, baik dari segi ukuran, bentuk, maupun tampilan visual, sebelum masuk ke proses *testing* dan penyempurnaan akhir.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Test (pengujian)

Pada tahap ini, dilakukan proses *testing* sebagai langkah terakhir sebelum kemasan siap dicetak. Pengguna dilibatkan untuk menguji kemasan sehingga dapat diketahui berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki. Setelah proses evaluasi selesai dan revisi dilakukan, desain kemudian diajukan kepada pemilik brand Bolu Gulung Neng Siti untuk memperoleh persetujuan akhir. Jika desain telah disetujui, maka kemasan siap untuk digunakan.

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian umumnya meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan penelaahan dokumen. Melalui observasi, peneliti dapat melihat langsung situasi atau fenomena yang berlangsung. Wawancara memungkinkan diperolehnya informasi yang lebih mendalam dari narasumber, sementara kuesioner efektif digunakan untuk menjaring data dari banyak responden. Dalam praktiknya, beberapa teknik tersebut sering dipadukan agar data yang diperoleh lebih menyeluruh (Siti Romdona et al., 2025).

Untuk mempermudah perancangan desain kemasan bolu gulung mini untuk brand Bolu Gulung Neng Siti, berikut merupakan teknik yang dilakukan:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan bersama Ibu Rosa Tandianti Putri selaku pemilik brand Bolu Gulung Neng Siti yang bergerak di bidang kuliner. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal Jum'at, 5 September 2025 lewat aplikasi *whatsapp* dan Selasa, 9 Desember 2025 secara daring melalui aplikasi *google meet* yang bertujuan untuk menggali berbagai informasi mengenai usaha Bolu Gulung Neng Siti. Topik wawancara mencakup sejarah singkat brand, jenis produk yang ditawarkan, target pasar, serta pembahasan terkait konsep desain dan permasalahan yang sedang dihadapi. Seluruh informasi yang diperoleh menjadi landasan penting dalam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

merancang kemasan yang sesuai dengan identitas dan kebutuhan usaha tersebut.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan menelusuri berbagai jurnal dan buku yang membahas topik terkait desain dan kemasan, sehingga data yang digunakan memiliki dasar yang kuat dan bersumber dari ahli. Selain itu, proses perancangan kemasan juga diperkuat dengan referensi dari jurnal dan artikel ilmiah yang membahas kasus serupa mengenai desain kemasan. Hasil analisis dari berbagai sumber tersebut kemudian menjadi acuan dalam merancang desain kemasan untuk brand Bolu Gulung Neng Siti.

3. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penyusunan tugas akhir terkait perancangan desain kemasan. Objek yang diamati meliputi akun *Instagram* Bolu Gulung Neng Siti, jenis kemasan yang digunakan, tampilan visual kemasan, ukuran kemasan, serta karakteristik produk makanannya. Observasi juga dilakukan untuk menganalisis kompetitor dengan mengidentifikasi brand lain yang menawarkan produk serupa. Temuan dari observasi ini menjadi referensi penting dalam merancang kemasan yang lebih tepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan brand Bolu Gulung Neng Siti.

4. Survey

Survei pada penelitian perancangan desain kemasan ini dilakukan melalui kuesioner online untuk mengumpulkan informasi dari masyarakat terkait pendapat, perilaku, serta preferensi mereka. Data yang diperoleh digunakan sebagai pertimbangan dalam merancang kemasan yang sesuai dengan karakter brand Bolu Gulung Neng Siti. Survei ini melibatkan setidaknya 111 responden dengan rentang usia 18–35 tahun.

3.1.2 Metode Analisis

Metode penelitian yang kini sedang populer atau banyak diminati adalah metode penelitian kombinasi, yang lebih dikenal dengan istilah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mixed methods. Istilah untuk metode penelitian *mixed methods* juga dikenal sebagai *convergence methods*, *combined methods*, *multi methods*, serta *integrated methods*. *Mixed methods* memiliki sifat yang realistis dan pragmatis karena penggunaan metode serta perangkat penelitiannya cenderung lentur dan dapat disesuaikan. Pendekatan ini hadir untuk menutupi kekurangan yang terdapat pada metode kualitatif maupun kuantitatif. Dengan kata lain, *mixed methods* menjadi jembatan solusi atas perbedaan pandangan antara kedua kubu tersebut yang sejak lama sulit menemukan titik temu dalam dunia penelitian (Subagyo, 2020).

Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, penelusuran informasi secara daring, serta wawancara dengan klien untuk memahami identitas brand. Selain itu, kuesioner disebarikan guna memperoleh gambaran preferensi konsumen terhadap kemasan Bolu Gulung. Data sekunder juga dihimpun melalui studi literatur. Seluruh informasi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan rancangan visual kemasan, sebagai branding yang sejalan dengan karakter serta kebutuhan Brand Bolu Gulung Neng Siti.

3.2 Data dan Analisis

Pada tahap pengolahan dan analisis data, informasi yang telah dikumpulkan akan diorganisir, diolah, dan dirangkum agar dapat mendukung proses perancangan desain kemasan. Kegiatan ini meliputi penyusunan profil klien, yang memuat informasi tentang produk, kompetitor, hasil wawancara, serta *insight* dari konsumen. Selanjutnya, seluruh data dianalisis menggunakan matriks SWOT untuk menelaah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Temuan dari analisis ini kemudian menjadi landasan dalam menyusun arahan kreatif atau *creative brief*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2.1 Profil Klien



Gambar 3. 1 Logo Bolu Gulung Neng Siti

Sumber: Google.com

Bolu Gulung Neng Siti merupakan merupakan merek kue *homemade*, yang berdiri pada tahun 2016 di kota Bogor oleh Rosa Tandianti Putri sebagai toko kue *homemade* lokal. Brand ini berlokasi di Jl. Raya Pondok Rajeg No.22, Tengah, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berawal dari percobaan resep di masa cuti kerja, produk ini mendapat sambutan positif dari kerabat dan teman-teman sekitar. Seiring dengan semakin dikenalnya rasa bolu gulung tersebut, penjualan mulai dilakukan dengan kemasan sederhana sebelum akhirnya dikembangkan secara serius menggunakan kemasan yang lebih mewah serta dipatenkan sebagai sebuah merek. Perjalanan ini menjadikan Bolu Gulung Neng Siti sebagai produk yang mengutamakan kualitas, kelezatan, dan kesungguhan dalam menjaga cita rasa klasik yang digemari banyak kalangan. Bolu Gulung Neng Siti memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Visi dari brand Bolu Gulung Neng Siti adalah Menjadi brand bolu gulung premium dari Cibinong yang mampu menghadirkan kualitas terbaik, cita rasa autentik, serta memberikan pengalaman manis yang berkesan bagi setiap konsumen. Bolu Gulung Neng Siti berkomitmen untuk menjadi ikon kuliner lokal yang tidak hanya dikenal di Cibinong, tetapi juga mampu bersaing di pasaran.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Misi

- Menghasilkan produk bolu gulung dengan bahan baku berkualitas tinggi melalui proses pembuatan yang higienis.
- Mempertahankan cita rasa autentik sekaligus menghadirkan inovasi sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen.
- Menjadi bagian dari momen kebersamaan keluarga melalui sajian bolu gulung yang lembut, lezat, dan Istimewa.

3.2.2 Product Knowledge



Gambar 3. 2 Kemasan Bolu Gulung Neng Siti

Sumber: Google.com

Bolu Gulung Neng Siti merupakan produk bolu gulung premium dengan beragam varian rasa kekinian. Varian yang ditawarkan meliputi bolu gulung premium keju, cokelat, *green tea*, *blueberry*, *red velvet*, pandan keju, hingga *crunchy choco-cheese*. Meskipun bolu gulung menjadi produk utama, brand ini juga menyediakan pilihan kue lainnya seperti brownies panggang cokelat dan bolu jadul sebagai pelengkap menu.

Brand ini mengusung konsep *take away* dengan tema *homemade*, menggunakan bahan-bahan pilihan yang berkualitas tinggi dan tanpa bahan pengawet. Produk Bolu Gulung Neng Siti dibanderol dengan harga yang terjangkau, yaitu Rp79.000 untuk ukuran 24 × 7,5 × 9,5 cm. Proses



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pemesanan menggunakan sistem *pre-order* minimal H-3 sebelum produk dikirim kepada konsumen, tanpa batasan maksimal pemesanan.

Untuk daya simpan, bolu gulung ini dapat bertahan 2–3 hari di suhu



Gambar 3. 3 Foto Produk

Sumber: Google.com

ruang dan lebih dari satu minggu apabila disimpan di dalam kulkas. Selain itu, Bolu Gulung Neng Siti telah terdaftar di HKI dan memiliki sertifikasi halal.

3.2.3 Target Audience

Sebagai produk bolu gulung yang menggunakan bahan-bahan premium, dibuat secara *handmade*, dan tanpa pengawet, Bolu Gulung Neng Siti diposisikan sebagai kue bolu gulung dengan beragam varian rasa yang dapat dinikmati dalam berbagai momen. Produk ini cocok dijadikan camilan harian, disantap bersama keluarga, disajikan saat hari raya, ulang tahun, hingga dijadikan sebagai hadiah.

Target pasar Bolu Gulung Neng Siti mencakup pria dan wanita berusia 18–35 tahun, khususnya karyawan kantor, mahasiswa/pelajar, ibu rumah tangga, serta pencinta makanan manis yang berada di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya. Segmentasi ini meliputi individu maupun keluarga dengan tingkat pendapatan menengah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2.4 Kompetitor

Metode observasi dilakukan secara langsung maupun melalui media online. Dari hasil observasi tersebut, ditemukan beberapa toko kue kompetitor yang menjual bolu gulung, diantaranya:

1. Loti2bakery



Gambar 3. 4 Poster Loti2Bakery

Sumber: Instagram.com

Loti2bakery merupakan toko kue yang secara khusus menghadirkan produk bolu gulung dan telah berdiri sejak 23 Mei 2014. Toko ini berlokasi di Jakarta Pusat, tepatnya di kawasan Matraman, serta terus berkembang dengan membuka beberapa cabang lain di Rawamangun, Grogol, Cempaka Putih, dan Jelambar. Keberadaan beberapa cabang tersebut menunjukkan konsistensi Loti2bakery dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan industri kuliner, khususnya pada segmen produk bolu gulung, sekaligus memperluas jangkauan pasar kepada konsumen di berbagai wilayah Jakarta.

Loti2bakery menawarkan beragam varian rasa yang cukup lengkap, antara lain mocca, single keju, blueberry, strawberry, cokelat, zebra, talas,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pandan keju, blackforest, dan nanas, sehingga mampu menjangkau selera konsumen yang beragam. Produk bolu gulung yang ditawarkan dibanderol dengan kisaran harga Rp140.000–Rp150.000. Untuk memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan, Loti2bakery telah memanfaatkan berbagai platform online seperti ShopeeFood, GrabFood, dan GoFood, serta menyediakan layanan pemesanan langsung melalui Instagram @loti2bakery dan WhatsApp. Dari sisi visual, Loti2bakery memiliki konsep flat design yang fun, yang turut memperkuat karakter brand dan memberikan kesan yang mudah dikenali oleh konsumen.

2. Twobite.cakery



Gambar 3. 5 Poster Twobite cakery

Sumber: Instagram.com

Merupakan produk *authentic homemade* mini roll cake yang dibentuk pada 22 April 2024 dan berlokasi di Jakarta dengan menerapkan sistem *pre-order* (PO). Twobite Cakery menghadirkan mini roll cake dengan cita rasa rumahan yang dibuat secara terbatas untuk menjaga kualitas produk, sehingga setiap produk tetap terkontrol dari segi rasa dan kesegaran. Varian rasa yang ditawarkan meliputi mocha latte, milk & cheese, strawberry, pandan choco, taro, dan choco cheese, dengan kisaran harga



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mulai dari Rp79.000 hingga Rp179.000. Proses pemesanan dilakukan secara langsung melalui WhatsApp dan akun Instagram @twobite.cakery.

Dari sisi visual dan identitas merek, Twobite Cakery mengusung konsep yang *soft* dan *elegant*. Penggunaan warna dominan biru tua dan krem memberikan kesan tenang, rapi, serta premium, yang selaras dengan karakter produk *homemade* yang ditawarkan. Konsep visual ini turut mendukung citra Twobite Cakery sebagai produk dessert yang *soft* dan *elegant*.

3. Adoonan.id



Gambar 3. 6 Bolu Gulung Adoonan.id

Sumber: Instagram.com

Merupakan toko kue asal Jakarta yang menerapkan sistem *pre-order* dengan proses pemesanan yang dilakukan secara eksklusif melalui akun Instagram @adoonan.id. Toko ini mulai beroperasi sejak 29 Juni 2020 dan berfokus pada penyediaan produk kue dengan cita rasa sederhana namun konsisten. Varian rasa yang ditawarkan meliputi keju dan moka, dengan harga yang ditetapkan sebesar Rp70.000. Sistem pemesanan yang terpusat melalui Instagram memungkinkan terbangunnya interaksi langsung antara brand dan konsumen. Dari sisi visual, Adoonan.id mengusung konsep *clean* dan *minimalis* yang tercermin dalam tampilan merek maupun



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

komunikasinya. Konsep tersebut memperkuat kesan sederhana, rapi, dan modern, serta selaras dengan karakter produk yang ditawarkan.

4. Rollycakery



Gambar 3. 7 Bolu Gulung Rollycakery

Sumber: Instagram.com

Rolly Cakery merupakan toko roll cake asal Jakarta yang berlokasi di Jakarta Utara, tepatnya di kawasan Kelapa Gading, serta memiliki jangkauan distribusi hingga wilayah Tangerang. Toko ini bergerak di bidang dessert dan mengusung konsep *freshly baked by order*, di mana setiap produk dibuat berdasarkan pesanan untuk menjaga kesegaran dan kualitas. Dengan tagline “*inspired cake roll with a modern twist*”, Rolly Cakery menghadirkan inovasi rasa yang mengadaptasi cita rasa lokal ke dalam bentuk roll cake modern.

Varian rasa yang ditawarkan antara lain ubi ungu, klepon, martabak, abon, dan es teler, dengan harga produk mulai dari Rp110.000. Dari sisi visual, Rolly Cakery mengusung tampilan yang minimalis dengan kesan segar. Proses pemesanan dilakukan secara langsung melalui WhatsApp atau pesan langsung (DM) Instagram @rollycakery dengan ketentuan pemesanan minimal H-1, sementara pengiriman produk dilayani melalui layanan Gojek dan Grab untuk memudahkan konsumen dalam menerima pesanan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2.5 Consumer Insight

Data *consumer Insight* didapat dari pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan survey yang dilakukan melalui kuesioner *Google Form* yang telah dibuka pada tanggal 1 Desember 2025. Survey tersebut disebar melalui media sosial yaitu *platform* komunitas X. Pada data responden dalam penelitian ini ditujukan kepada individu 18-35 tahun, Perempuan dan laki-laki dengan ragam profesi seperti, pelajar/mahasiswa, karyawan swasta, ibu rumah tangga, *freelance*, seniman, wirausaha, dll.

Dari survey yang telah disebar, didapat sebanyak 111 responden. Tujuan dari dilakukan survey ini untuk memperoleh pandangan responden terkait kemasan bolu gulung yang mereka ketahui serta pengalaman dalam menggunakannya. Selanjutnya, hasil dari data yang telah diperoleh akan dijadikan sebagai landasan pada proses perancangan desain kemasan bolu gulung mini sebagai representasi produk Bolu Gulung Neng Siti. Dari hasil tersebut, dapat diperoleh beberapa informasi dan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar usia reponden berada pada rentang usia 18-28 tahun, dengan persentase 63,1%. Selanjutnya, usia 28-35 tahun sebesar 21,6%, dan usia >35 tahun sebesar 12,6%. Sementara itu, responden dengan usia <18 tahun 2,7%.
2. Mayoritas responden berdomisili di Jabodetabek, yaitu sebesar 68,5%, sedangkan 31,5% responden berasal dari luar Jabodetabek.
3. Berdasarkan pekerjaan, responden paling banyak berstatus sebagai mahasiswa/pelajar, yaitu sebesar 55%. Selanjutnya, pekerja kantoran sebesar 20,7%, ibu rumah tangga sebesar 11,7%, dan *freelance* sebesar 8,9%. Sementara itu, kategori seniman, TNI, dan wirausaha hanya diwakili oleh sebagian kecil responden.
4. Berdasarkan frekuensi pembelian, mayoritas responden berada pada kategori jarang (1–2 kali dalam 6 bulan) dengan persentase 35,1%. Selanjutnya, 27,9% responden menyatakan cukup jarang (1 kali per 2–3 bulan), dan 27% responden berada pada kategori cukup sering



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- (1 kali per bulan). Sementara itu, 8,1% responden menyatakan sering (2–3 kali per bulan), dan hanya sebagian kecil yang berada pada kategori sangat sering (4 kali atau lebih per bulan).
5. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa bolu gulung paling sering dibeli pada acara keluarga, dengan jumlah 91 responden (82%). Selain itu, bolu gulung juga dibeli sebagai camilan oleh 55 responden (49,5%). Pembelian pada momen hari raya atau hari besar dipilih oleh 31 responden (27,9%), serta ulang tahun oleh 29 responden (26,1%). Sementara itu, pilihan untuk istri, oleh-oleh, dan hadiah masing-masing hanya dipilih oleh 1 responden (0,9%). Hal ini menunjukkan bahwa bolu gulung identik dengan momen kebersamaan dan acara keluarga.
6. Faktor yang paling memengaruhi responden dalam membeli bolu gulung adalah rasa, dengan jumlah 97 responden (87,4%). Faktor selanjutnya adalah harga yang dipilih oleh 75 responden (67,6%). Selain itu, desain visual kemasan dipilih oleh 47 responden (42,3%), bentuk kemasan oleh 39 responden (35,1%), serta brand dan rekomendasi dari orang terdekat yang masing-masing dipilih oleh 36 responden (32,4%). Data ini menunjukkan bahwa rasa dan harga masih menjadi faktor utama, namun kemasan tetap memiliki peran pendukung dalam keputusan pembelian.
7. Dalam hal keunggulan kemasan bolu gulung, responden paling banyak memilih kemasan mudah dibawa, dengan 75 responden (67,6%). Selain itu, kemasan kuat dan tidak mudah penyok dipilih oleh 82 responden (73,9%). Keunggulan lainnya adalah kemasan mudah dibuka yang dipilih oleh 46 responden (41,4%), serta kemasan dapat digunakan sebagai wadah atau tempat saji yang dipilih oleh 38 responden (34,2%). Hanya 1 responden (0,9%) yang menyatakan bahwa kemasan hanya menjaga kue agar tidak rusak.
8. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa desain kemasan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan pembelian. Sebanyak 38% responden menyatakan desain kemasan cukup



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penting, diikuti oleh 23,4% responden yang menilai sangat penting, serta 23,4% responden yang menilai penting. Sementara itu, 16,2% responden menganggap desain kemasan lumayan penting, dan tidak terdapat responden yang menganggap desain kemasan tidak penting. Data ini menegaskan bahwa desain kemasan merupakan salah satu faktor pertimbangan konsumen dalam membeli bolu gulung.

9. Berdasarkan pilihan responden, elemen desain yang paling dianggap penting untuk ditonjolkan pada kemasan adalah warna, dengan jumlah 73 responden (65,8%). Selanjutnya, ilustrasi atau gambar dipilih oleh 70 responden (63,1%), diikuti oleh bentuk kemasan dengan 55 responden (49,5%). Sementara itu, tipografi dipilih oleh 34 responden (30,6%). Hasil ini menunjukkan bahwa aspek visual, khususnya warna dan ilustrasi, menjadi perhatian utama konsumen dalam desain kemasan.
10. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar responden menilai bahwa kesesuaian ukuran kemasan dengan ukuran produk merupakan hal yang sangat penting, dengan persentase sebesar 47,7%. Selanjutnya, 24,3% responden menyatakan hal tersebut penting, dan 18,9% menilai cukup penting. Sementara itu, hanya 9% responden yang menganggap kesesuaian ukuran kemasan sebagai lumayan penting, dan tidak terdapat responden yang menilai aspek ini sebagai tidak penting. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran kemasan memiliki peran signifikan dalam persepsi konsumen terhadap produk bolu gulung.

Dapat disimpulkan bahwa kemasan memiliki peran penting dalam mendukung daya tarik dan nilai jual bolu gulung. Kesesuaian ukuran kemasan, kekuatan, serta kemudahan dibawa menjadi aspek fungsional yang paling diperhatikan konsumen, sementara dari sisi visual, warna dan ilustrasi dinilai paling berpengaruh. Meskipun rasa dan harga tetap menjadi faktor utama dalam keputusan pembelian, kemasan berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat minat beli, terutama pada momen

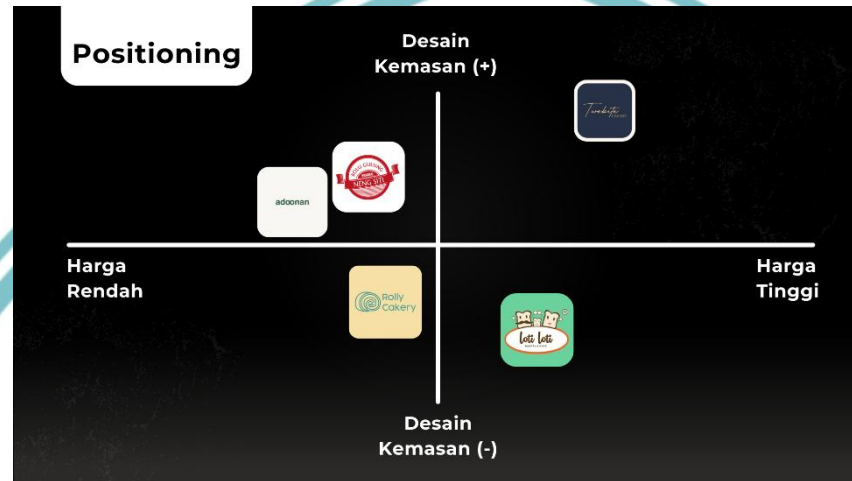


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kebersamaan seperti acara keluarga. Oleh karena itu, perancangan kemasan bolu gulung perlu mengintegrasikan fungsi dan estetika secara seimbang agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus meningkatkan daya saing produk.

3.2.6 Positioning



Gambar 3. 8 Matriks Positioning

Sumber: data pribadi

Sebagai produk bolu gulung *handmade* yang dibuat menggunakan bahan-bahan *premium* dan tanpa pengawet, Bolu Gulung Neng Siti diposisikan sebagai bolu gulung premium homemade yang menghadirkan kelembutan dan cita rasa autentik untuk dinikmati dalam berbagai momen contohnya sebagai camilan, saat ada acara keluarga, perayaan hari raya, untuk ulang tahun, hadiah, kado maupun sebagai suguhan tamu. Produk ini menawarkan beragam varian rasa yang disesuaikan dengan selera konsumen, serta didukung oleh konsep kemasan yang *luxury* untuk meningkatkan nilai produk.

Dengan *positioning* yang dimiliki, target market Bolu Gulung Neng Siti adalah pria dan wanita berusia 18–35 tahun, yang mencakup dewasa muda, keluarga serta individu produktif yang memiliki gaya hidup aktif dan menyukai produk makanan berkualitas. Konsumen sasaran merupakan individu dengan penghasilan menengah hingga menengah ke atas, yang peduli terhadap kualitas bahan, rasa, dan tampilan produk, serta sering



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

membeli bolu sebagai camilan, sajian keluarga, maupun kebutuhan acara. Secara geografis, target market berlokasi di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya, khususnya pada daerah Bogor.

3.2.7 Analisis SWOT

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*). Pendekatan tersebut diterapkan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan terfokus, sehingga dapat mengidentifikasi berbagai faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap proses perancangan desain kemasan Bolu Gulung Neng Siti sebagai media branding.

Tabel 3.1 Matriks SWOT

Matriks SWOT	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
	• Menggunakan bahan-bahan premium yang dibuat secara homemade. • Memiliki banyak varian rasa. • Tidak memakai pengawet jadi lebih sehat. • Ada diberbagai platform online marketplace, sehingga lebih mudah untuk memesan.	• Batas simpan produk terbatas karena tanpa pengawet. • Desain kemasan yang kurang sesuai dengan ukuran isi produk. • Brand Awareness yang terbatas.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Opportunity - Kecenderungan tinggi dari masyarakat untuk membeli produk lokal. - Peluang yang tinggi pada pasar <i>gift</i> dan hampers.	Strategi S-O - Membuat kemasan yang memiliki banyak informasi tentang produk seperti homemade, bahan premium, brand lokal, varian rasa dan tanpa pengawet serta barcode yang menghubungkan langsung ke background produk dan cara pemesanan. - Memuat desain custom kartu ucapan dengan tema dan warna yang sesuai dengan varian rasa, untuk orang yang diberikan kado/hampers.	Strategi W-O - Membuat kemasan yang memiliki ukuran sesuai agar meminimalisir kerusakan produk, memiliki desain yang meningkatkan daya tarik visual dan menampilkan tanggal expired serta mencerminkan citra produk lokal. - Membuat konten di media sosial yang menampilkan diskon/promosi tentang paket hampers dengan desain yang mencerminkan brand awareness.
Threat Risiko produk rusak saat pengiriman.	Strategi S-T Menonjolkan keunggulan, kualitas dan	Strategi W-T Mendesain struktur kemasan yang kuat, kokoh



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

• Banyaknya pesaing di kategori bolu gulung. • Persaingan produk sejenis dengan kemasan yang menarik.	keunikan produk <i>premium home made</i> pada desain visual, membuat struktur dan bentuk kemasan yang menarik sehingga dapat menjadi ciri dan pembeda dari kompetitor. • Membuat desain visual kemasan yang memudahkan pembeli mengetahui varian rasa tanpa harus membuka kemasan serta informasi produk tanpa bahan pengawet, serta membuat stuktur kemasan yang kokoh pada saat pengiriman. Dan juga barcode untuk menghubungkan	dan memiliki ukuran yang sesuai dengan isi produk dan juga menggunakan jenis material yang dapat menjaga produk pada saat pengiriman. • Membuat desain kemasan yang menarik dan mencerminkan brand awareness yang konsisten sebagai pembeda dengan kompetitor, dan mencantumkan desain visual dalam menyimpan produk agar lebih tahan lama.
--	---	--



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	langsung ke platform online.	
--	------------------------------	--

Sumber: data yang diolah (2026)

Dari hasil analisis SWOT, diperoleh strategi dalam perancangan desain kemasan untuk bolu gulung mini, yang bisa digunakan untuk meningkatkan fokus kualitas produk dan perlindungan lebih terhadap produk:

1. Membuat desain struktur kemasan dengan yang pas dengan produk agar produk tidak terguncang pada saat pengiriman. Dan juga menggunakan bahan material yang kokoh untuk proteksi perlindungan namun masih dengan harga terjangkau dalam produksi skala kecil dan baru seperti *ivory laminasi glossy* untuk kemasan Bolu Gulung Neng Siti.
2. Mengaplikasikan desain kemasan yang merepresentasikan citra produk dan juga memiliki banyak informasi mengenai brand Bolu Gulung Neng Siti dan memiliki keunikan berupa *custom* kartu ucapan untuk hadiah maupun *hampers*. Dengan menekankan desain kemasan yang memiliki citra brand yang *luxury*, sebagai pembeda dari kompetitor serta mendukung potensi penjualan dengan mempromosikan pada sosial media.

3.3 Arahan Kreatif

Tabel 3.2 Creative Brief

Informasi Klien (<i>Client Information</i>) Klien: Bolu Gulung Neng Siti Produk: Kemasan Bolu Gulung Mini Proyek: Perancangan Desain Kemasan Bolu Gulung untuk Brand Bolu Gulung Neng Siti sebagai Representasi Produk
Latar Belakang (<i>Project Background</i>) Bolu Gulung Neng Siti merupakan produk bolu gulung premium yang mengusung tema <i>homemade</i> dan tanpa pengawet yang berbasis di Bogor, Jawa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Barat. Didirikan pada tahun 2016 oleh Rosa Tandianti Putri. Pada saat ini Bolu Gulung Neng Siti memiliki permasalahan pada kemasan karena tidak memiliki kemasan yang sesuai untuk produk terbarunya yaitu bolu gulung mini. Hal ini berpotensi merusak produk pada saat pengiriman *take away*.

Informasi Produk (*Product Knowledge*)

Bolu Gulung Neng Siti adalah usaha kuliner kue/*dessert homemade* yang menawarkan cita rasa premium dan tanpa pengawet yang memiliki banyak varian rasa. Varian rasa tersebut diantaranya adalah bolu gulung premium keju, cokelat, *green tea*, *blueberry*, *red velvet*, pandan keju, hingga *crunchy choco-cheese*. Meskipun brand ini menjadikan bolu gulung sebagai *signature*, tetapi mereka juga menjual produk lain seperti brownies dan bolu jadul. Dengan harga yang *relative* terjangkau yaitu Rp. 79.000 dengan konsep *take away*. Saat ini mereka memiliki produk baru yaitu bolu gulung mini dan belum memiliki ukuran kemasan yang sesuai.

Kompetitor (*Competitors*)

1. Loti2bakery

Loti2bakery merupakan toko kue yang berfokus pada produk bolu gulung dan telah berdiri sejak 23 Mei 2014. Berlokasi di Matraman, Jakarta Pusat, Loti2bakery juga memiliki beberapa cabang di Rawamangun, Grogol, Cempaka Putih, dan Jelambar. Toko ini menawarkan berbagai varian rasa, yaitu mocca, single keju, blueberry, strawberry, cokelat, zebra, talas, pandan keju, blackforest, dan nanas, dengan kisaran harga Rp140.000–Rp150.000. Pemesanan dapat dilakukan melalui platform online seperti ShopeeFood, GrabFood, dan GoFood, serta melalui Instagram @loti2bakery dan WhatsApp.

2. Twobite.cakery

Twobite Cakery merupakan produk *authentic homemade* mini roll cake yang dibentuk pada 22 April 2024 dan berlokasi di Jakarta dengan sistem *pre-order*. Produk ini menawarkan beberapa varian rasa, antara lain mocha latte, milk & cheese, strawberry, pandan choco, taro, dan *choco*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

cheese, dengan harga mulai dari Rp79.000 hingga Rp179.000. Pemesanan dilakukan melalui WhatsApp dan Instagram @twobite.cakery.

3. Adoonan.id

Adoonan.id adalah toko kue asal Jakarta yang mulai beroperasi pada 29 Juni 2020 dan menerapkan sistem *pre-order* dengan pemesanan yang dilakukan secara eksklusif melalui Instagram @adoonan.id. Toko ini menawarkan dua varian rasa, yaitu keju dan moka, dengan harga Rp70.000.

4. Rollycakery

Rolly Cakery merupakan toko *roll cake* yang berlokasi di Jakarta Utara, tepatnya di Kelapa Gading, dengan jangkauan hingga wilayah Tangerang. Toko ini menawarkan varian rasa ube, klepon, martabak, abon, dan es teler, dengan harga produk yang dibanderol mulai dari Rp110.000.

Tujuan (*Objectives*)

Perancangan desain kemasan bolu gulung mini sebagai representasi produk, memperkuat citra brand serta meningkatkan daya tarik visual di mata konsumen.

Target Pasar (*Target Audience*)

Demografi:

Laki-laki dan perempuan.

18-35 tahun.

Pekerja kantor, mahasiswa/pelajar, dan ibu rumah tangga.

Psikografi:

Konsumen yang menyukai produk *homemade* yang tidak memakai pengawet buatan.

Geografi:

Jabodetabek dan sekitarnya.

Behavior:

- Penyuka makanan manis.
- Suka memberikan hampers acara.
- Penyuka berbagai varian rasa.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pesan Utama (*Key Message*)

Bolu Gulung Neng Siti adalah brand bolu gulung yang mengusung konsep *homemade* dengan penggunaan bahan-bahan premium tanpa pengawet, serta menghadirkan beragam varian rasa yang cocok dinikmati diberbagai momen.

Elemen Wajib (*Mandatory Elements*)

1. Logo
2. Tanggal kadaluwarsa
3. *Barcode website*
4. Logo halal
5. Nomor HKI
6. Varian rasa
7. Berat bersih
8. Kontak
9. Kode produksi
10. Alamat produksi
11. Instagram

Warna : Hitam dan *gold*.

Konsep Visual (*Design Tone and Manner*)

Elegan dan *luxury*.

Media Detail

Media Utama

1. Kemasan primer ukuran P x L x T yaitu 12cm x 9.5 cm x 7.5cm berbahan dasar kertas *ivory* 300 gsm laminasi *doff*.

Media Pendukung

1. *Custom greeting cards*
2. *Custom paper wrap*
3. Daftar menu ukuran A4
4. Media promosi *feeds* dan *story* instagram

Sumber: data yang diolah (2026)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN

4.1 Konsep Visual

Konsep visual merupakan bagian dari tahapan *ideate* dalam proses perancangan yang berfokus pada pengembangan ide berdasarkan arahan kreatif bertujuan menghasilkan solusi visual yang terarah dan relevan. Pada tahap ini dilakukan metode *brainstorming* seperti penyusunan *mind map* dan *moodboard* yang mengacu pada *key message* serta *tone and manner* yang telah ditetapkan. Hasil pengembangan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menentukan gaya desain, warna, tipografi, dan elemen visual lainnya yang sesuai dengan branding Bolu Gulung Neng Siti, sehingga desain kemasan yang dirancang mampu mengomunikasikan pesan produk secara efektif kepada konsumen sekaligus memperkuat citra dan identitas visual usaha secara konsisten.

4.1.1 Mindmap

Ide dikembangkan dengan merujuk pada *key message* serta *tone and manner* Bolu Gulung Neng Siti, yang kemudian dirumuskan menjadi tiga kata kunci utama, yaitu *homemade*, *premium*, dan *luxury*. Kata kunci ini selanjutnya diperluas menjadi sejumlah cabang konsep yang merepresentasikan karakter dan identitas merek Bolu Gulung Neng Siti sebagai berikut:

- [illegible]

Sumber: data pribadi

Oven: Whisk. Cetakan Kue. Rolling

- ### 4.1.2 Moodboard

Setelah proses brainstorming menggunakan metode *mind mapping*, diperoleh sejumlah kata kunci yang kemudian dikembangkan menjadi *moodboard* sebagai acuan dalam proses perancangan. Penyusunan *moodboard* bertujuan untuk memvisualisasikan konsep desain agar arah perancangan menjadi lebih terarah serta memudahkan dalam menentukan

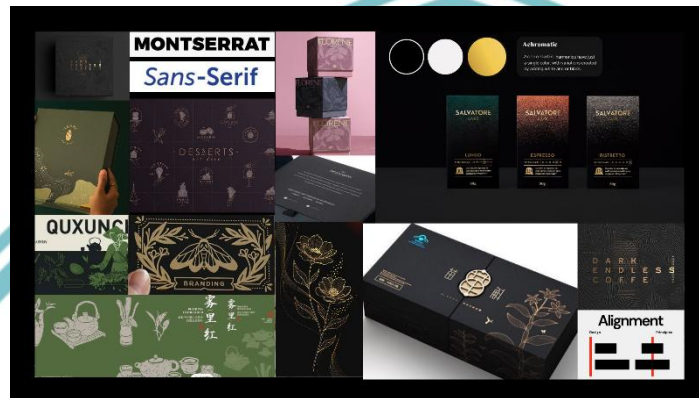


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

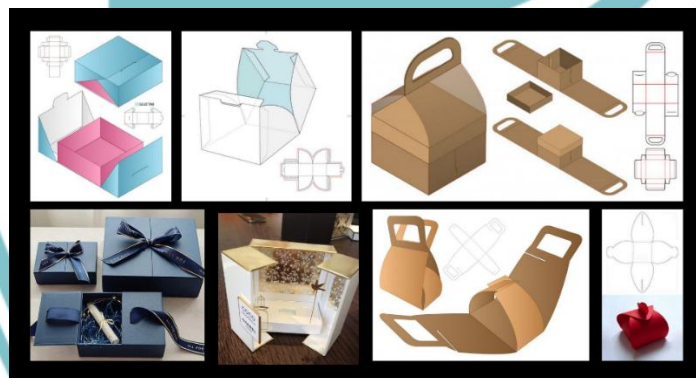
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

elemen-elemen visual maupun struktural yang sesuai dengan karakter produk. Pada tahap ini, referensi yang dikumpulkan disesuaikan dengan kata kunci yang telah diperoleh sehingga mampu merepresentasikan konsep yang ingin diwujudkan.



Gambar 4. 2 *Moodboard Visual*

Sumber: data pribadi



Gambar 4. 3 *Moodboard struktural*

Sumber: data pribadi

Dalam perancangan kemasan ini, *moodboard* dibagi menjadi dua, yaitu *moodboard visual (surface)* dan *moodboard struktural*. *Moodboard visual* berisi referensi gaya ilustrasi berupa perpaduan *flat design* dengan efek *stamp*, latar gradasi beraksen *grain*, ilustrasi alat masak serta bahan pembuatan kue. Selain itu, referensi tata letak dipilih untuk menciptakan kesan yang lebih dinamis, didukung penggunaan warna *achromatic* berupa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

hitam, putih dan abu-abu, serta aksan emas yang selaras dengan *tone and manner* Bolu Gulung Neng Siti. Sementara itu, *moodboard* struktur memuat referensi mengenai bentuk kemasan, ukuran, sistem kunci dan *handle* yang menjadi acuan dalam pengembangan struktur kemasan.

4.2 Proses Desain

Setelah melalui proses *mind mapping* dan memperoleh sejumlah kata kunci yang kemudian dikembangkan ke dalam bentuk *moodboard*, tahap selanjutnya adalah menyusun beberapa alternatif sketsa kasar struktur kemasan bolu gulung. Sketsa tersebut dibuat sebagai eksplorasi awal untuk menentukan bentuk, konstruksi dan fungsi kemasan yang paling sesuai dengan kebutuhan produk. Setelah struktur kemasan ditentukan, proses dilanjutkan dengan pembuatan sketsa kasar elemen tampilan visual kemasan yang disesuaikan dengan konsep kreatif, hasil analisis SWOT, serta *tone and manner* yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai acuan dalam proses perancangan.

4.2.1 Sketsa Struktur Kemasan

a. Sketsa Struktur Alternatif 1

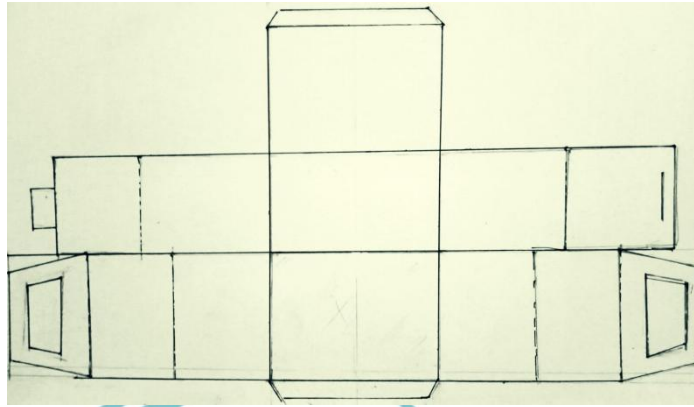
Pada alternatif struktur 1, kemasan dirancang memiliki dua bagian bukaan, yaitu bukaan atas menggunakan sistem *front lock* dan bukaan depan menggunakan sistem kunci selipan yang dimasukan ke dalam lubang pengunci. Pada bagian kunci diberikan sedikit potongan tambahan untuk meningkatkan daya kait sehingga kunci menjadi lebih kuat saat digunakan. Struktur ini juga dilengkapi dengan *handle* yang menyatu dengan badan kemasan. Keunggulan dari struktur tersebut terletak pada kemudahan konsumen dalam membukan kemasan dan mengambil produk didalamnya tanpa harus merusak bentuk kemasan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

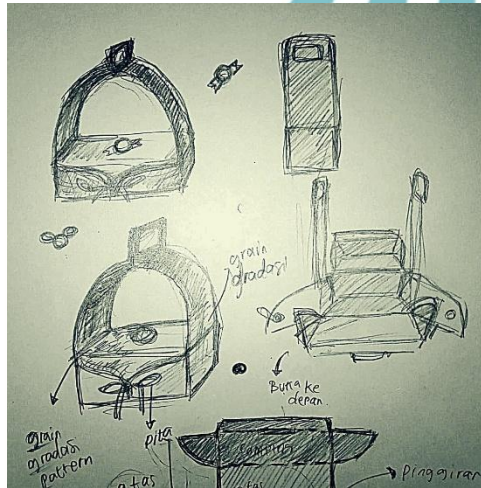
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4. 4 Bentangan Struktur Alternatif 1

Sumber: data pribadi



Gambar 4. 5 Stuktur Alternatif 1

Sumber: data pribadi

b. Sketsa Struktur Alternatif 2

Struktur kemasan sekunder alternatif kedua dirancang dengan sistem bukaan pada bagian atas yang dilengkapi dengan pengunci. Konsep bukaan ini memberikan kemudahan bagi konsumen saat membuka struktur kemasan maupun mengambil produk didalamnya tanpa merusak struktur kemasan. Selain itu, posisi handle ditempatkan tepat dibagian tengah kemasan untuk

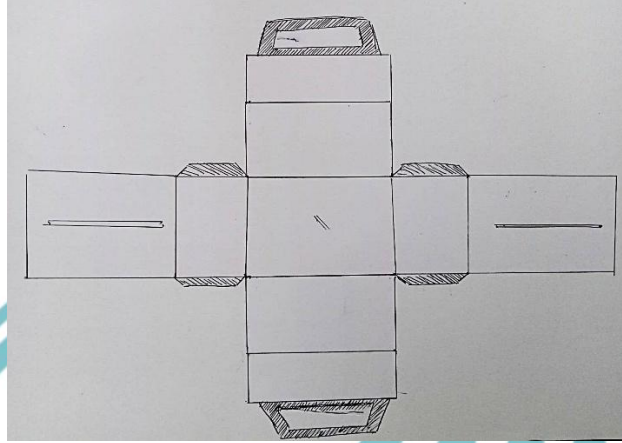


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

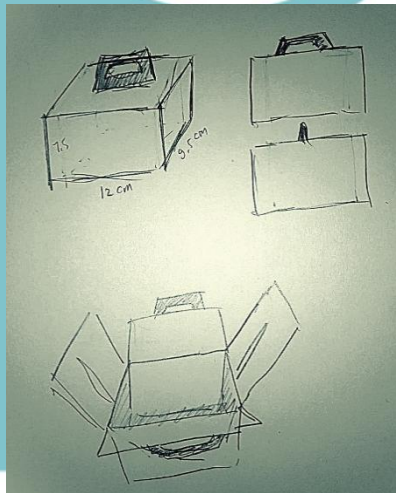
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menjaga distribusi beban tetap seimbang ketika dibawa. Penempatan tersebut juga meningkatkan kenyamanan saat membawa produk.



Gambar 4. 6 Bentangan Struktur Alternatif 2

Sumber: data pribadi



Gambar 4. 7 Struktur Alternatif 2

Sumber: data pribadi

c. Sketsa Struktur Alternatif 3

Sketsa struktur alternatif ketiga dirancang dengan handle yang terletak pada bagian atas kemasan untuk memudahkan konsumen saat membawa produk. Pada bagian samping, kemasan dibuat lebih lebar sebagai variasi bentuk sehingga menghasilkan

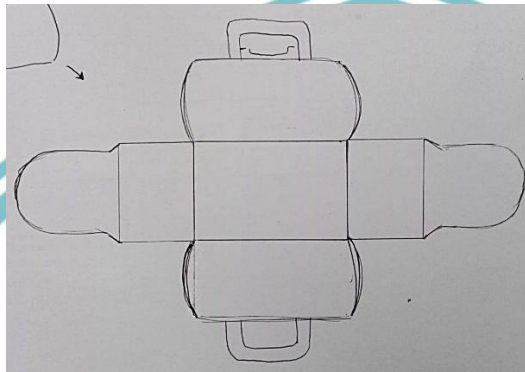


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

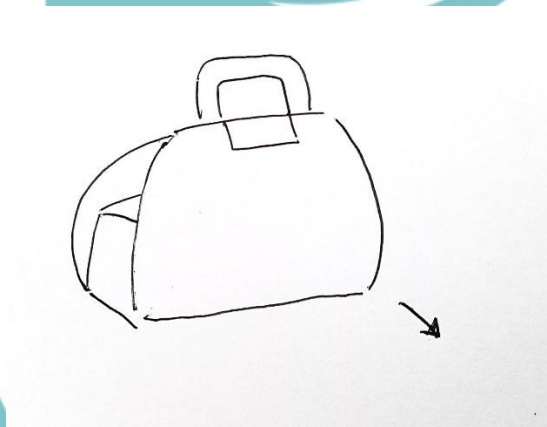
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tampilan visual yang lebih menarik pada desain kemasan. Selain itu juga, sistem bukaan pada kemasan dirancang sederhana sehingga memudahkan konsumen dalam membuka kemasan dan mengeluarkan produk tanpa kesulitan.



Gambar 4. 8 Bentangan Struktur Alternatif 3

Sumber: data pribadi



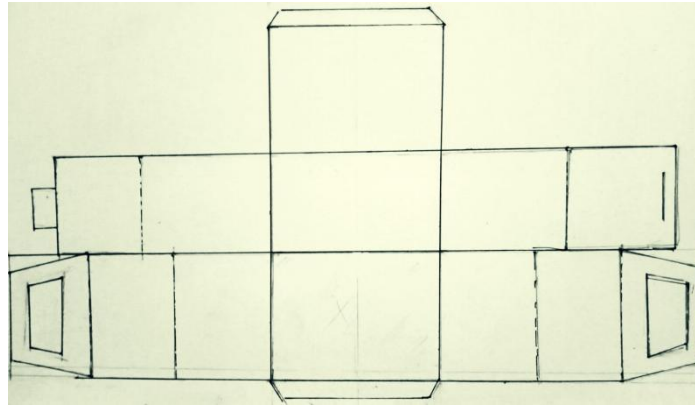
Gambar 4. 9 Struktur Alternatif 3

Sumber: data pribadi

4.2.2 Struktur Terpilih

Struktur yang dipilih adalah desain pertama karena memiliki bukaan di bagian atas dan depan sehingga produk lebih mudah dikeluarkan. Selain itu, desain ini tidak memerlukan lem perekat tambahan sehingga lebih efisien dari segi biaya. Dibandingkan dua alternatif lainnya, struktur ini juga menghasilkan sisa material yang lebih sedikit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Sumber: data pribadi

Tahap berikutnya adalah menyusun Gambaran awal desain berdasarkan objek-objek yang telah ditentukan melalui *moodboard*. Objek yang digunakan berupa berbagai peralatan dalam proses pembuatan kue, seperti *rolling pin*, timbangan, apron, sarung tangan, *whisk*, mangkuk, cetakan dan oven. Selain itu, divisualisasikan pula bahan-bahan utama pembuatan kue seperti, telur, tepung dan *butter* serta ilustrasi produk bolu gulung. Seluruh elemen tersebut menjadi dasar dalam pengembangan ilustrasi yang akan diterapkan pada desain kemasan agar mampu merepresentasikan proses pembuatan dan karakter produk *homemade*.



Sumber: data pribadi

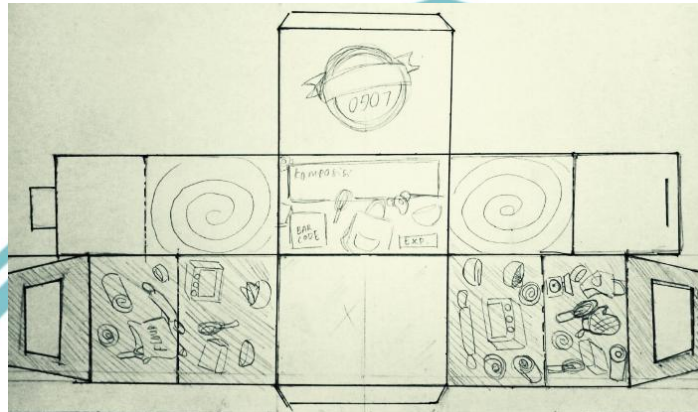


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.4 Sketsa Surface

a. Sketsa Alternatif 1 (*Elegant Handle*)



Gambar 4. 12 Sketsa Visual Alternatif 1

Sumber: data pribadi

Sketsa alternatif pertama mengusung tema *Elegant Handle*, yang menonjolkan elemen-elemen visual pada bagian *handle* kemasan sebagai representasi proses pembuatan produk secara *homemade*. Kesan tersebut semakin diperkuat melalui penggunaan warna yang lebih gelap pada area *handle* dibandingkan dengan bagian kemasan lainnya, sehingga menciptakan penekanan visual sekaligus memberikan kesan elegan. Informasi produk, seperti komposisi, barcode, dan tanggal kedaluwarsa, ditempatkan pada bagian belakang kemasan agar tampilan sisi depan tetap bersih dan terfokus pada identitas merek. Logo diletakkan secara *centered* pada bagian tutup kemasan untuk menciptakan titik fokus utama sekaligus menyesuaikan dengan bentuk struktur kemasan. Ilustrasi pada kemasan disusun menggunakan komposisi layout asimetris sehingga menghasilkan tampilan yang lebih dinamis tanpa mengurangi keseimbangan visual.

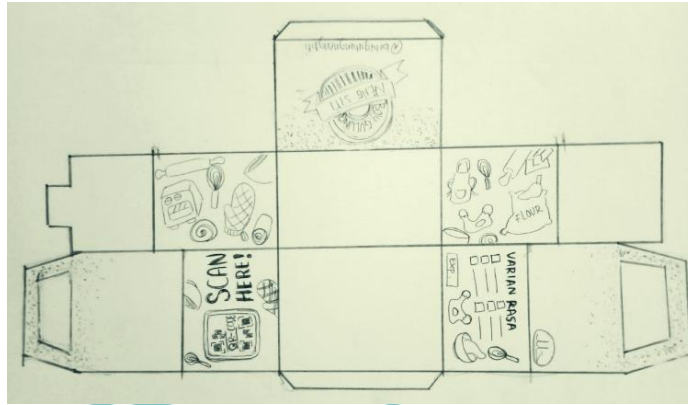
b. Sketsa Alternatif 2 (*Minimalist Elegant*)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4. 13 Sketsa Visual Alternatif 2

Sumber: data pribadi

Sketsa alternatif kedua mengusung tema *Minimalist Elegant* yang bertujuan menghadirkan tampilan sederhana dengan memanfaatkan ruang kosong *white space* sebagai elemen utama untuk menciptakan kesan bersih, rapi, dan elegan. Efek *grain* pada bagian handle dibuat lebih halus sehingga mampu memperkuat nuansa mewah *luxury* tanpa mengurangi kesan minimalis. Informasi varian rasa ditempatkan pada bagian kiri atas *handle* dan dipadukan dengan ilustrasi adonan, whisk, serta telur sebagai representasi proses pembuatan produk secara *homemade*, dilengkapi dengan informasi tanggal kedaluwarsa. Sementara itu, pada bagian kanan atas *handle*, QR Code ditampilkan dalam ukuran yang lebih besar disertai tulisan *Scan Here* untuk memperkuat hierarki visual sekaligus memudahkan konsumen dalam mengakses informasi tambahan. Bagian kunci depan kemasan dihiasi ilustrasi berbagai peralatan memasak dan logo sebagai penguat identitas merek serta penegas karakter *homemade*. Pada bagian tutup kemasan, efek *grain* kembali diterapkan untuk memperkuat kesan *luxury*, disertai informasi media sosial Instagram Bolu Gulung Neng Siti sebagai sarana komunikasi dengan konsumen. Layout pada desain ini menerapkan keseimbangan asimetris dengan penggunaan alignment



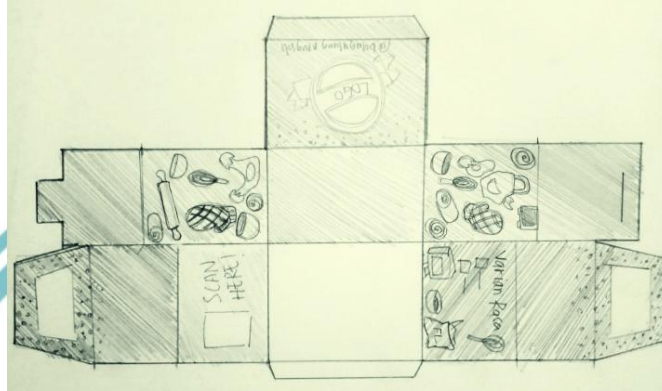
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rata kiri dan rata tengah agar susunan elemen terlihat rapi, seimbang, dan mudah dipahami.

c. Sketsa Alternatif 3 (*Pure Luxury*)



Gambar 4. 14 Sketsa Visual Alternatif 3

Sumber: data pribadi

Sketsa alternatif ketiga mengusung tema *Pure Luxury*, yaitu konsep yang menampilkan kesan mewah melalui pendekatan visual yang sederhana dan tidak berlebihan. Dominasi warna hitam dipilih sebagai elemen utama untuk memperkuat citra *luxury* sekaligus memberikan tampilan yang elegan dan eksklusif. Pada bagian *handle* kiri terdapat tulisan *Scan Here* sebagai ajakan bagi konsumen untuk memperoleh informasi produk lebih lanjut, sedangkan pada *handle* kanan ditampilkan informasi varian rasa yang dipadukan dengan ilustrasi peralatan dan bahan memasak sebagai representasi proses pembuatan produk secara *homemade*. Kedua *handle* dilengkapi dengan efek *grain* pada area pegangan untuk memberikan tekstur visual yang lebih menarik sekaligus memperkuat kesan premium. Pada bagian kunci depan kemasan ditambahkan ilustrasi alat-alat memasak sebagai elemen pendukung yang merepresentasikan karakter *homemade*. Sementara itu, logo ditempatkan secara *centered* pada bagian atas tutup kemasan sebagai titik fokus utama dan memperkuat hierarki visual, sedangkan informasi media sosial



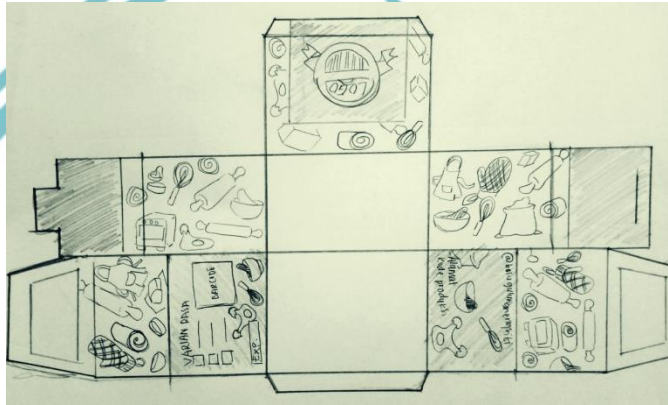
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Instagram Bolu Gulung Neng Siti diletakkan pada bagian bawah tutup kemasan sebagai media komunikasi dengan konsumen. Pada sketsa alternatif ketiga, layout disusun dengan menerapkan keseimbangan asimetris serta menggunakan alignment rata kiri dan rata tengah.

d. Sketsa Alternatif 4 (*Framed Elegance*)



Gambar 4. 15 Sketsa Visual Alternatif 4

Sumber: data pribadi

Sketsa alternatif keempat mengusung tema *Framed Elegance*, yang menonjolkan penggunaan bingkai *frame* sebagai elemen visual utama untuk memperkuat identitas merek sekaligus menciptakan kesan elegan. Logo ditempatkan pada bagian atas tutup kemasan di dalam bingkai berwarna gelap sehingga menghasilkan kontras yang tinggi terhadap logo maupun ilustrasi di sekitarnya, menjadikannya sebagai titik fokus utama. Elemen bingkai tersebut kemudian diteruskan hingga ke bagian depan kemasan sehingga membentuk komposisi visual yang memanjang dan memberikan kesan rapi serta terstruktur. Di balik elemen bingkai, ditempatkan ilustrasi berbagai alat dan bahan memasak yang tersebar mulai dari bagian tutup hingga kunci kemasan sebagai representasi proses pembuatan produk secara *homemade*. Ilustrasi serupa juga diaplikasikan pada bagian *handle* untuk menciptakan kesatuan



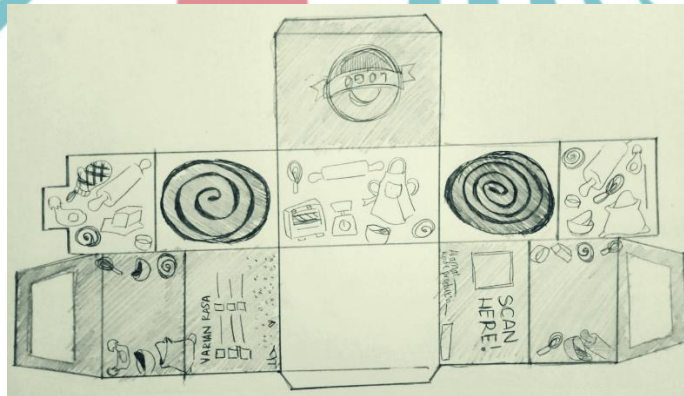
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

visual di seluruh sisi kemasan, sedangkan informasi varian rasa ditempatkan pada *handle* sebelah kiri agar mudah dikenali oleh konsumen. Sketsa alternatif keempat menggunakan alignment rata tengah pada logo berukuran besar untuk membentuk hierarki visual. Sementara itu, informasi disusun dengan alignment rata kiri, sedangkan elemen lainnya ditempatkan secara asimetris agar tampilan elemen menyebar tetapi tetap seimbang.

e. Sketsa Alternatif 5 (*Refined Handle*)



Gambar 4. 16 Sketsa Visual Alternatif 5

Sumber: data pribadi

Sketsa alternatif kelima mengusung tema *Refined Handle*, yang berfokus pada penguatan kesan elegan melalui desain *handle* sebagai elemen utama kemasan. Area *handle* menggunakan warna yang lebih gelap untuk menciptakan kontras sekaligus memberikan tampilan yang lebih berkelas. Ilustrasi berbagai alat memasak disusun dengan komposisi asimetris yang tetap memperhatikan keseimbangan visual antara sisi kanan dan kiri kemasan, sehingga menghasilkan tampilan yang dinamis namun tetap harmonis. Informasi produk, seperti QR code, tanggal kedaluwarsa, varian rasa, alamat, dan informasi kontak, ditempatkan pada bagian bawah sisi kanan dan kiri kemasan agar mudah diakses tanpa mengganggu fokus visual pada identitas merek. Pada bagian kuncian depan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

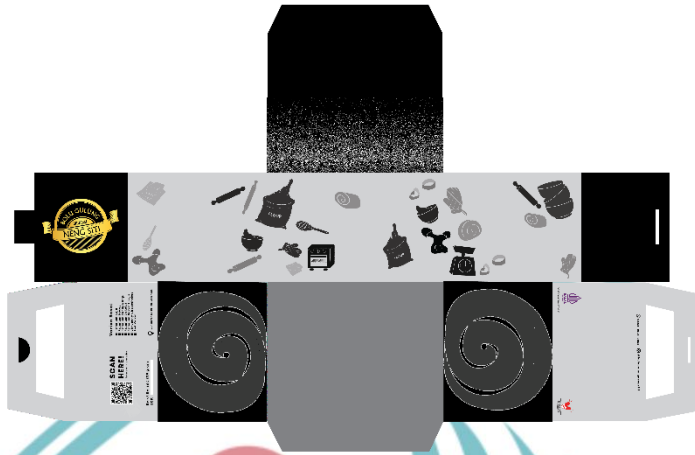
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ditambahkan elemen visual berupa ilustrasi peralatan memasak sebagai representasi karakter *homemade* yang diusung produk. Sementara itu, logo diletakkan pada bagian tutup kemasan sebagai titik fokus utama yang memperkuat identitas merek. Pada bagian *handle* kemasan, elemen disusun secara asimetris di sisi kanan dan kiri untuk menciptakan keseimbangan visual dengan memanfaatkan ruang kosong di bagian tengah. Informasi menggunakan alignment rata kiri agar lebih mudah dibaca, sedangkan logo ditempatkan di tengah sebagai titik fokus utama. Pada bagian kuncian depan, ilustrasi juga disusun secara asimetris untuk menjaga keselarasan komposisi visual.

4.2.5 zDesain Komprehensif

Kelima alternatif sketsa manual kemudian diseleksi dan dipilih menjadi tiga desain berdasarkan kesesuaiannya dengan *tone and manner* yang telah ditetapkan pada *creative brief*. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan keselarasan setiap elemen visual terhadap konsep yang ingin disampaikan sehingga mampu merepresentasikan identitas produk secara tepat. Selanjutnya, ketiga sketsa terpilih dikembangkan menjadi desain komprehensif menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator agar menghasilkan visual yang lebih rapi, presisi, dan siap untuk dievaluasi. Masing-masing desain memiliki pendekatan konsep yang berbeda, baik dari segi tata letak, hierarki visual, maupun penempatan warna, sehingga memberikan alternatif visual yang beragam. Berikut merupakan hasil desain komprehensif yang telah dikembangkan.

- a. Desain Komprehensif 1 (*Minimalist Elegant*)



Gambar 4. 17 Desain Komprehensif 1

Sumber: data pribadi

Pada desain komprehensif 1 yang dikembangkan dari sketsa manual kedua, diterapkan konsep *minimalist elegant* dengan menonjolkan penggunaan *white space* sehingga tampilan kemasan terlihat bersih, sederhana, dan elegan. Sebagai penyempurnaan desain, ditambahkan logo Halal dan Bangsa Buatan Indonesia pada bagian bawah kemasan, serta informasi kontak berupa WhatsApp dan Instagram dan juga logo halal dan “Bangga Buatan Indonesia” di bawah area *handle* untuk memudahkan konsumen memperoleh informasi lebih lanjut. Penggunaan warna abu-abu sebagai warna dominan yang dipadukan dengan hitam menciptakan kontras antarbidang sehingga hierarki visual pada kemasan menjadi lebih jelas. Selain itu, ilustrasi dibuat dengan tingkat *opacity* yang lebih transparan untuk memberikan variasi kedalaman visual tanpa mengurangi kesan minimalis yang ingin ditampilkan. Desain komprehensif pertama menggunakan font Poppins untuk menghadirkan kesan modern, bersih, kasual, dan ramah.

b. Desain Komprehensif 2 (*Pure Luxury*)

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4. 18 Desain Komprehensif 2

Sumber: data pribadi

Pada desain komprehensif alternatif 2 diterapkan konsep yang berbeda dibandingkan desain komprehensif 1, dengan penggunaan warna hitam sebagai warna dominan sehingga menghasilkan tampilan yang lebih elegan dan premium. Pada bagian bawah tulisan “*Scan Here*” ditambahkan kalimat “*For More Information*” untuk memperjelas fungsi *QR code* kepada konsumen. Informasi varian rasa ditempatkan di sisi kanan kemasan dan dipadukan dengan ilustrasi berbagai peralatan memasak guna memperkuat kesan *homemade*.

Selain itu, bagian tutup kemasan diberikan efek *grain* yang dipadukan dengan logo bergradasi kuning sehingga menghadirkan kesan menyerupai emas *gold effect*. Efek *grain* pada *handle* juga dibuat lebih halus agar menyatu dengan keseluruhan desain tanpa mengurangi kenyamanan visual. Sebagai pelengkap informasi, alamat usaha ditambahkan di bagian bawah area *Scan Here* sehingga kemasan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga lebih informatif. Logo halal dan logo “Bangga Buatan Indonesia” juga ditambahkan dibagian dekat dengan varian rasa agar menambah

informasi. Pada desain komprehensif kedua, font Montserrat dipilih karena memberikan tampilan yang modern, bersih, dan elegan.

c. Desain Komprehensif 3 (*Framed Elegance*)



Gambar 4. 19 Desain Komprehensif 3

Sumber: data pribadi

Pada desain komprehensif 3, ditambahkan bidang berwarna hitam di belakang logo yang menyatu dengan bagian kunci depan kemasan untuk menciptakan kontras sehingga logo lebih menonjol dan mudah dikenali. Pada area kunci depan juga diterapkan efek



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

grain yang tersebar secara merata sehingga menghasilkan tampilan *texturized* yang memperkuat kesan premium. Perubahan lainnya terdapat pada bagian bawah *handle* kemasan yang diberikan efek *grain* berpadu dengan gradasi warna hitam dan abu-abu muda untuk membedakan area pegangan dengan bagian bawah kemasan sekaligus menambah kedalaman visual. Desain ini menggunakan turunan font Sans-Serif yaitu Manrope yang memiliki karakter modern dan minimalis. Selain itu, pada sisi kanan kemasan ditambahkan logo Halal dan “Bangga Buatan Indonesia” sebagai informasi pendukung yang meningkatkan kepercayaan konsumen serta melengkapi identitas produk.

4.2.6 Desain Terpilih

Setelah melalui tahap pengembangan desain komprehensif, dipilih satu alternatif desain sebagai kemasan utama, yaitu desain komprehensif alternatif kedua. Desain ini dipilih karena dinilai paling mampu merepresentasikan identitas brand Bolu Gulung Neng Siti yang mengusung konsep elegan dan luxury. Kesan tersebut diwujudkan melalui warna hitam sebagai warna dominan pada bagian latar belakang kemasan. Dalam desain, warna hitam sering dikaitkan dengan karakter misterius dan kuat, serta mampu menciptakan kesan berkelas, kokoh, dan modern (Melanira et al., 2021). Pemilihan warna hitam sebagai latar belakang kemasan dilakukan untuk menonjolkan citra produk yang premium serta memberikan nilai visual yang lebih elegan (Zulkarnain et al., 2020). Oleh karena itu, penerapan warna hitam pada kemasan mendukung terbentuknya citra premium yang ingin ditampilkan oleh brand Bolu Gulung Neng Siti. Desain ini kemudian disempurnakan dengan menggabungkan beberapa elemen dari alternatif desain lainnya agar lebih sesuai dengan konsep visual yang telah ditetapkan.

Pemilihan desain dilakukan berdasarkan hasil SWOT serta *tone and manner* yang telah dirumuskan pada tahap arahan kreatif. Desain terpilih menampilkan kesatuan visual melalui penerapan elemen-elemen grafis yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

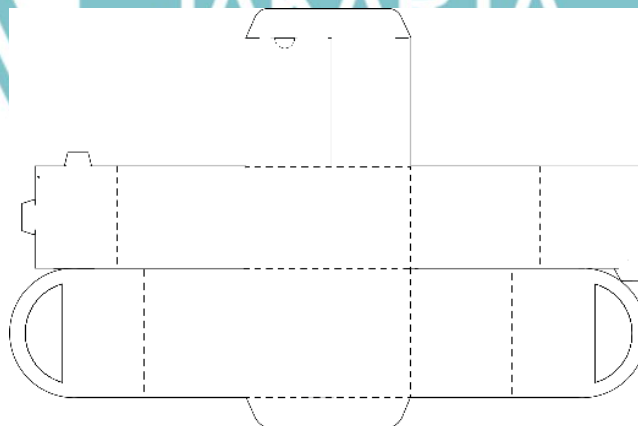
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

saling mendukung sehingga mampu merepresentasikan karakter brand secara konsisten. Ilustrasi bertema bahan dan alat memasak ditempatkan pada bagian kunci depan kemasan untuk memperkuat pesan mengenai produk *homemade*. Kesan tersebut didukung oleh ilustrasi berbagai peralatan dan bahan pembuatan kue yang divisualisasikan menggunakan gaya *flat design*, kemudian diperkaya dengan efek *stamp* dan *grain* sehingga menghasilkan tampilan yang lebih dinamis dan tidak terkesan kaku. Ilustrasi pada bagian kunci depan disusun menggunakan prinsip keseimbangan asimetris sehingga menghasilkan komposisi yang dinamis namun tetap terasa seimbang.



Gambar 4. 20 Desain Terpilih

Sumber: data pribadi



Gambar 4. 21 Bentangan Desain Terpilih

Sumber: data pribadi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kesinambungan visual diperkuat dengan pengulangan ilustrasi pada bagian tutup atas kemasan, sedangkan ilustrasi bolu gulung ditambahkan dibagian dalam *handle* sebagai representasi produk. Beberapa penyempurnaan juga dilakukan pada bentuk *handle* agar lebih ergonomis, nyaman digenggam serta tetap kokoh dalam melindungi produk. Selain itu, logo mengalami penyesuaian untuk memperkuat identitas visual Bolu Gulung Neng Siti tanpa mengurangi keselarasan dengan keseluruhan desain kemasan. Pada sisi kanan dan kiri kemasan diterapkan efek *grain* yang menyatu dengan desain pada bagian tutup atas sehingga menciptakan tampilan yang lebih harmonis. Sebagai pelengkap, kemasan memuat informasi penting berupa varian rasa, logo halal, berat bersih, tanggal kadaluwarsa, QR code, dan Alamat usaha sehingga konsumen dapat memperoleh informasi produk secara lengkap dan mudah dipahami. Penggunaan font Montserrat dipilih karena memiliki desain yang sederhana dan fleksibel sehingga sesuai untuk diaplikasikan pada berbagai jenis media. Bentuk hurufnya juga memberikan kesan yang nyaman dan meningkatkan keterbacaan (Faturahman & Justin, 2025).

4.2.7 Prototype

a. *Mockup* Digital

Mockup digital kemasan Bolu Gulung Neng Siti dibuat menggunakan perangkat lunak 3D yaitu 3ds Max, sebagai tahap visualisasi sebelum proses cetak. Pembuatan *mockup* ini bertujuan untuk melihat apakah desain yang telah dirancang sudah sesuai dengan bentuk kemasan saat diwujudkan dalam tampilan tiga dimensi. Melalui *mockup* digital, kesesuaian antara desain visual dengan struktur kemasan, seperti bagian tutup, *handle* dan sistem kuncian, dapat dievaluasi terlebih dahulu sebelum dilakukan proses percetakan.



Gambar 4. 22 *Mockup Digital*

Sumber: data pribadi

b. Dummy Cetak

Dummy cetak dibuat untuk memastikan ukuran kemasan yang dihasilkan telah sesuai dengan rancangan sebelum memasuki tahap produksi. Proses ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kualitas hasil cetak pada media kertas yang dipilih, termasuk ketajaman warna, tampilan permukaan (*surface*), serta kesesuaiannya dengan struktur kemasan yang telah dirancang. Dummy cetak yang telah selesai kemudian digunakan sebagai sampel pada tahap pengujian berikutnya. Pada brand Bolu Gulung Neng Siti, digunakan bahan material *ivory* dengan ketebalan 310 *gsm*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4. 23 Dummy Cetak Samping Kanan

Sumber: data pribadi



Gambar 4. 24 Dummy Cetak Samping Kiri

Sumber: data pribadi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4. 25 Dummy Cetak Tampak Depan

Sumber: data pribadi

4.2.8 Testing

a. Testing Produk

Pengujian produk dilakukan dengan memasukan bolu gulung ke dalam kemasan untuk mengetahui kesesuaian ukuran antara produk dan kemasan yang telah dirancang. Selain itu dilakukan pula pengujian terhadap struktur kemasan dengan memperhatikan ketahanan badan kemasan, *handle*, serta sistem kunci saat menopang beban produk. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa perlu ditambahkan paper wrap atau kertas pembungkus di dalam kemasan agar bolu gulung tidak bersentuhan langsung dengan permukaan kemasan agar bisa menahan minyak yang menempel ke kemasan, sehingga kebersihan dan kualitas produk dapat lebih terjaga.



Gambar 4. 26 Testing Produk



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sumber: data pribadi

b. Testing Target Audience

Pengujian kemasan melibatkan 15 responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 18-28 tahun berdomisili Jabodetabek. Indikator pertanyaan mencakup struktur kemasan, handle kemasan, ukuran produk dengan kemasan, kekokohan dan visual premium *luxury* Bolu Gulung Neng Siti dan dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Testing

Kelebihan	Kekurangan
• Ukuran kemasan sesuai dengan ukuran produk. • Kemasan mudah dibuka. • Kemasan nyaman dipegang. • Kemasan nyaman dibawa kemana saja. • Visual kemasan sudah mencerminkan premium <i>luxury</i>. • Logo dan informasi mudah dipahami dan mudah terbaca, serta font yang pas. • Sudah mencerminkan produk bolu gulung dari elemen ilustrasi.	• Bagian kemasan ada yang tidak terbaca seperti logo produk bangga buatan indonesia. • Handle sulit dibuka tutup. • Kunci terlalu banyak.
Pertanyaan	Solusi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

• Bagaimana cara agar bagian yang tidak terbaca bisa terlihat? • Bagaimana agar handle mudah dibuka dan ditutup? • Bagaimana agar kunci tidak terlalu banyak?	• Menambahkan background bulat berwarna putih sesuai dengan logo bangga produk indonesia agar meningkatkan kontras dan keterbacaan. • Mengganti struktur handle agar mudah dibuka dan ditutup. • Mengurangi jumlah kunci.
---	---

4.2.9 Final Artwork



Gambar 4. 27 Bentangan FAW

Sumber: data pribadi

Tahapan Tahap terakhir dalam proses perancangan desain kemasan Bolu Gulung Neng Siti adalah penyusunan *final artwork* (FAW) setelah melalui proses *testing* dan memperoleh berbagai masukan dari target audiens. Pada tahap ini dilakukan beberapa penyempurnaan, terutama pada



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bagian handle kemasan. *Handle* dirancang melingkar ke bagian luar kemasan utama dengan sistem kunci di sisi kanan dan kiri agar lebih kokoh saat digunakan. Ilustrasi bolu gulung pada kemasan juga dihilangkan dan diubah menjadi *lineart* bolu gulung berwarna emas untuk menyesuaikan konsep visual yang lebih sederhana dan elegan. Penggunaan *font montserrat bold* juga diubah menjadi *font montserrat light* dan dipindahkan ke bagian belakang kemasan agar menambahkan kesan premium. Perubahan ukuran juga dilakukan pada *font* dan *qr code* agar menambah *white space* pada kemasan. Selain itu, ukuran material cetak diubah dari A3 menjadi B2 karena struktur handle membutuhkan ruang yang lebih luas. Posisi handle tidak lagi menjadi satu dan masuk ke dalam bagian tutup kemasan. Panjang handle juga ditambah untuk memperkuat sistem pengunci sekaligus memberikan area pegangan yang lebih luas, sehingga lebih nyaman digunakan oleh berbagai ukuran tangan konsumen, sedangkan sistem kunci pada handle dibuat saling berlawanan agar dapat mengunci dengan lebih baik dengan tambahan tulisan *open here* agar mempermudah konsumen menemukan bukaan pada *handle*. Pada bagian belakang, logo Bangsa Buatan Indonesia diberikan latar berwarna putih sehingga tampil lebih kontras dan mudah terlihat. Seluruh penyesuaian tersebut dilakukan untuk meningkatkan fungsi kemasan sekaligus mempertahankan kesesuaian dengan konsep visual yang telah ditetapkan.

a. Tipografi

Tipografi yang digunakan pada perancangan desain kemasan ini adalah jenis sans *serif* yaitu *font Montserrat*. *Font* ini dipilih karena memiliki karakter yang bersih, modern dan elegan sehingga sesuai dengan konsep *luxury* yang ingin ditampilkan. Penggunaannya diterapkan pada berbagai elemen informasi seperti *headline*, varian rasa, alamat, tanggal kadaluarsa (*exp.date*), berat bersih, serta ajakan untuk memindai kode QR. Dalam penyusunannya, digunakan kombinasi *alignment* rata kanan dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rata tengah (*Center*) agar informasi mudah dibaca sekaligus menciptakan tampilan yang rapi dan seimbang. Pemilihan *font* Montserrat juga bertujuan untuk memperkuat citra premium serta menjaga keselarasan dengan *tone and manner* visual Bolu Gulung Neng Siti.



Gambar 4. 28 Tipografi *Sans Serif*

Sumber: data pribadi

Gambar 4. 29 Tipografi *Montserrat*

Sumber: data pribadi

b. Penerapan Warna

Warna yang diterapkan pada perancangan desain kemasan ini mengacu pada hasil *mind mapping*, yaitu menggunakan skema warna *achromatic* yang dipadukan dengan warna identitas merek.

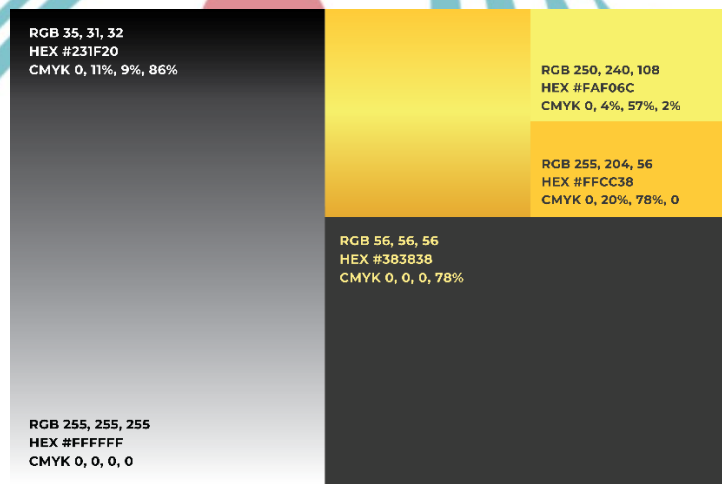


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Skema *achromatic* terdiri atas hitam (HEX #231F20; CMYK 0%, 11%, 9%, 86%), putih (HEX #FFFFFF; CMYK 0%, 0%, 0%, 0%) dan abu-abu (HEX #383838; CMYK 0%, 0%, 0%, 78%). Selain itu digunakan pula perpaduan warna kuning (HEX #FAF06C; CMYK 0%, 4%, 57%, 2%) dan (HEX #FFCC38; CMYK 0%, 20%, 78%, 0%) sebagai aksen yang memberikan kesan *gold* pada kemasan. Nilai CMYK tersebut merupakan konversi dari warna digital (HEX) sehingga dapat sedikit berbeda pada hasil cetak tergantung profil warna dan proses percetakan.



Gambar 4. 30 Color Palette

Sumber: data pribadi

Pada penerapannya, warna hitam digunakan sebagai warna dominan pada latar belakang kemasan untuk menciptakan kesan elegan dan *luxury*. Efek gradasi dari hitam ke putih dipadukan dengan warna abu-abu bertujuan untuk memberikan dimensi visual yang lebih dinamis. Sementara itu, gradasi perpaduan warna kuning diterapkan sebagai aksen pada logo dan tulisan *social media* untuk menghadirkan nuansa keemasan, sehingga tampilan kemasan dapat merepresentasikan brand Bolu Gulung Neng Siti.

c. Ilustrasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Ilustrasi yang diterapkan pada desain kemasan ini merupakan hasil pengembangan dari kata kunci yang diperoleh melalui proses *mind mapping*. Elemen-elemen ilustrasi disusun dengan komposisi yang selaras dengan *tone and manner* modern, autentik dan premium. Gaya ilustrasi yang digunakan mengusung konsep *flat design* dengan tambahan efek *grain* untuk memberikan tekstur visual yang lebih menarik. Objek yang ditampilkan meliputi *rolling pin*, *butter*, timbangan, telur, tepung, *whisk*, apron, sarung tangan, cetakan, mangkuk, oven serta bolu gulung. Seluruh elemen tersebut menggambarkan bahan, peralatan dan proses pembuatan bolu gulung secara *homemade*. Kehadiran ilustrasi ini tidak hanya memperkuat karakter visual kemasan, tetapi juga kualitas produk yang dibuat dari bahan pilihan berkualitas premium, sehingga merepresentasikan citra brand Bolu Gulung Neng Siti.



Sumber: data pribadi

Prinsip keseimbangan asimetris diterapkan pada ilustrasi yang terdapat di bagian depan kunci kemasan. Ilustrasi pada



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sisi kanan dan kiri disusun dengan komposisi yang berbeda sehingga tidak bersifat simetris. Meskipun demikian, penempatan ukuran, bentuk dan jarak antar elemen tetap diperhitungkan sehingga menghasilkan tampilan visual yang seimbang dan nyaman dipandang.

2. Kesatuan

Prinsip kesatuan diwujudkan melalui penggunaan elemen ilustrasi yang saling berkaitan dan merepresentasikan karakter produk pada bagian ilustrasi kunci depan maupun ilustrasi bagian tutup kemasan. Selain itu, penggunaan palet warna dan tipografi yang konsisten, serta penerapan tata letak dengan perataan kiri (*left alignment*) dan tengah (*center alignment*) membentuk hubungan visual yang harmonis sehingga seluruh elemen tampak menyatu sebagai satu kesatuan desain.

3. Kontras

Prinsip kontras terlihat pada penggunaan warna hitam, putih dan *gold* pada logo yang memberikan perbedaan visual yang jelas dengan elemen di sekitarnya. Perbedaan warna tersebut membantu memperkuat keterbacaan logo dan tulisan sekaligus meningkatkan daya tarik visual kemasan.

4. Penekanan

Prinsip penekanan diterapkan pada logo brand Bolu Gulung Neng Siti yang ditempatkan pada bagian tengah kemasan dengan ukuran logo yang lebih dominan dibandingkan elemen visual lainnya. Penempatan tersebut bertujuan agar logo menjadi titik fokus utama yang pertama kali menarik perhatian sehingga identitas merek dapat dikenali lebih mudah oleh konsumen.

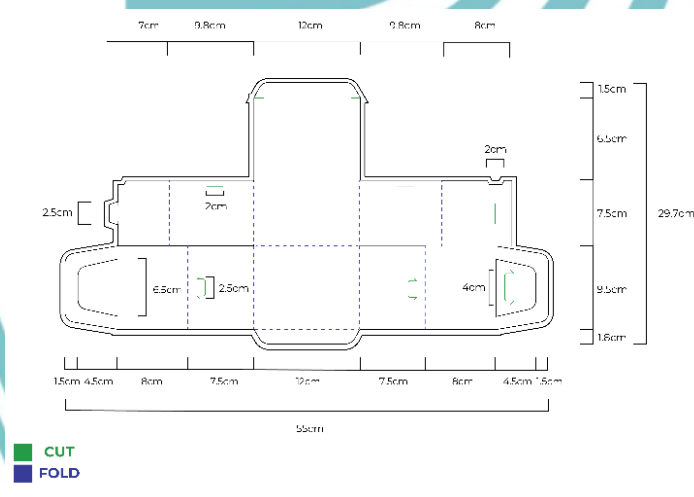


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.10 Technical drawing

Technical drawing dibuat sebagai acuan untuk menampilkan struktur bentangan kemasan secara rinci, sehingga setiap ukuran dapat diketahui dengan jelas sebelum memasuki tahap produksi. Gambar teknik ini memuat informasi dimensi kemasan, meliputi panjang, lebar, tinggi, serta detail lipatan dan konstruksi kemasan. Pada perancangan kemasan Bolu Gulung Mini Neng Siti, box memiliki dimensi panjang 12 cm, lebar 9,5 cm dan tinggi 7,5 cm. Selain itu, struktur kemasan dilengkapi dengan sistem kunci yang dirancang untuk membantu menopang beban produk sehingga kemasan tetap kokoh saat digunakan. Berikut merupakan *technical drawing* struktur perancangan kemasan Bolu Gulung Neng Siti dengan total bentangan 55 cm x 29.7 cm.



Gambar 4. 32 *Technical Drawing*

Sumber: data pribadi

4.3 Media Pendukung

Media pendukung atau media turunan dirancang dengan mengadaptasi elemen visual yang telah diterapkan pada desain kemasan Bolu Gulung Neng Siti sehingga identitas merek tetap konsisten di berbagai media. Penerapannya dapat berupa media cetak maupun media digital yang berfungsi sebagai pendukung promosi sekaligus memperkuat branding. Pada perancangan ini, media pendukung yang dibuat meliputi custom greetings card, custom paper



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

wrap, daftar menu ukuran a4 dan media promosi Instagram story dan feeds Instagram yang disesuaikan dengan karakter visual dan konsep brand Bolu Gulung Neng Siti.

a. *Custom Greetings Cards*

Media pendukung berupa *custom greeting cards* dirancang sebagai kartu ucapan yang dapat disertakan ketika produk Bolu Gulung Neng Siti dijadikan sebagai hadiah. Kehadiran greeting card ini memberikan nilai tambah karena memungkinkan pelanggan menyampaikan pesan atau ucapan secara lebih personal kepada penerima. Kartu dibuat dengan ukuran 10×6 cm menggunakan kertas Art Carton 310 gsm agar memiliki kualitas yang kokoh dan premium. Selain itu, elemen visual yang diterapkan tetap konsisten dengan konsep desain kemasan sehingga tercipta keselarasan identitas visual pada seluruh media pendukung.



Gambar 4. 33 *Custom Greeting cards*

Sumber: data pribadi

b. *Custom Paper Wrap*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Media pendukung berupa kertas wrap berfungsi sebagai pelapis produk agar bolu gulung tidak bersentuhan langsung dengan bagian dalam kemasan, sehingga kebersihan produk tetap terjaga. Kertas wrap dibuat dengan ukuran 14×20 cm yang disesuaikan dengan dimensi produk. Desainnya menggunakan ilustrasi berbagai bahan dan peralatan memasak yang dipadukan dengan logo pada salah satu sudut sebagai identitas merek. Ilustrasi ditampilkan dengan *opacity* yang rendah sehingga memberikan tampilan yang lebih halus dan tidak memenuhi seluruh bidang. Penerapan *white space* juga tetap dipertahankan agar desain terlihat bersih, elegan, serta mampu menghadirkan kesan *luxury* yang selaras dengan konsep visual dan representasi produk.



Gambar 4. 34 Custom Paper Wrap

Sumber: data pribadi

c. Daftar Menu Ukuran A4

Media pendukung berupa daftar menu dibuat untuk memudahkan pelanggan mengenali varian produk Bolu Gulung Neng Siti melalui tampilan visual dan informasi nama setiap produk. Kehadiran daftar menu juga membantu pelanggan dalam memilih



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

produk sesuai dengan kebutuhan atau selera mereka. Media ini dicetak pada ukuran A4 menggunakan kertas Art Carton 310 gsm sehingga memiliki kualitas yang kokoh, tahan lama, dan memberikan kesan premium. Desain daftar menu disusun secara sederhana dengan tetap mengutamakan keterbacaan serta konsisten dengan identitas visual kemasan agar tercipta keselarasan pada seluruh media pendukung.



Gambar 4. 35 Daftar Menu

Sumber: data pribadi

d. Media Promosi Instagram *Story* dan *Feeds* Instagram

Media promosi berupa Instagram Story dan Instagram Feed dirancang sebagai sarana untuk memperkenalkan produk terbaru Bolu Gulung Neng Siti, yaitu bolu gulung mini dengan desain kemasan yang baru. Melalui media digital ini, informasi mengenai produk dapat disampaikan secara lebih cepat dan menjangkau lebih banyak calon konsumen. Konten promosi menampilkan visual produk beserta informasi pendukung agar mudah dipahami dan menarik perhatian audiens. Dengan adanya media promosi ini, diharapkan konsumen yang sebelumnya belum mengetahui kehadiran produk baru dapat memperoleh informasi, sehingga

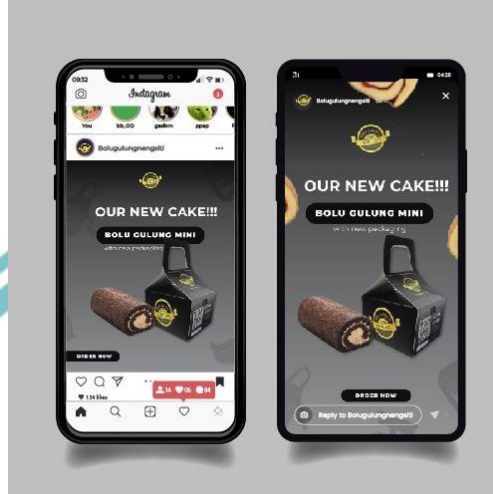


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mampu meningkatkan kesadaran merek sekaligus mendorong minat untuk melakukan pembelian tersebut.



Gambar 4. 36 Mockup Feeds Story Instagram

Sumber: data pribadi

4.4 Pertimbangan Produksi

Tahap pertimbangan produksi menjelaskan mengenai ukuran, material, teknik cetak, serta estimasi biaya produksi dari desain yang telah dirancang. Media utama kemasan Bolu Gulung Neng Siti menggunakan teknik cetak ofset dengan material kertas *ivory* 310 gsm berukuran B2. Biaya produksi terdiri atas ongkos cetak sebesar Rp2.000 per kemasan dan biaya material sebesar Rp3.300 per lembar, sehingga total biaya menjadi Rp5.300 per lembar. Dengan jumlah produksi sebanyak 1.000 kemasan, total biaya yang dibutuhkan adalah Rp5.300.000. Estimasi tersebut belum termasuk biaya proses finishing berupa spot UV dan cutting.

Media pendukung berupa greetings card menggunakan ukuran 10×6 cm. Pada satu lembar kertas A3 dapat dicetak sebanyak 16 *greeting cards*. Dengan harga cetak kertas A3 sebesar Rp8.000, biaya per kartu menjadi Rp500, kemudian ditambah biaya pemotongan sehingga totalnya menjadi Rp660 per kartu. Dengan jumlah produksi 1.000 buah, total biaya yang diperlukan adalah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rp660.000. Ditambahkan dengan kertas bergambar bolu gulung dengan hasil 28 pcs dilembar kertas A3 dengan harga Rp286/pcs dan tali hangtag Rp.5/pcs yaitu Rp951.000 atau Rp951/pcs.

Kertas wrap custom berukuran 20×14 cm menggunakan bahan berukuran 40×80 cm yang menghasilkan 10 lembar kertas wrap dalam satu bahan. Biaya per lembar sebesar Rp150, sehingga untuk produksi sebanyak 1.000 lembar diperlukan biaya sebesar Rp150.000.

Media pendukung berupa menu berukuran A4 dicetak depan belakang pada kertas A3, di mana satu lembar A3 menghasilkan dua lembar menu A4. Dengan harga kertas *art carton* sebesar Rp8.000 per lembar A3, biaya cetak untuk setiap menu menjadi Rp4.000/lembar.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**